



**Pedoman I**

# ***SUSENAS***

## **(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL)**

### **1999**

**PEDOMAN KERJA  
KEPALA KANTOR STATISTIK PROPINSI  
DAN KABUPATEN/KOTAMADYA**

*BPS* **Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia**

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	i
<b>DAFTAR ISTILAH</b>	iii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	1
A. Umum	1
B. Tujuan	5
C. Ruang Lingkup	5
D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	6
E. Jenis Data yang Dikumpulkan	7
F. Statistik yang Disusun	8
<b>II. METODOLOGI</b>	10
A. Umum	10
B. Kerangka Sampel	10
C. Rancangan Sampel	10
D. Sketsa Peta Wilcah	11
E. Jumlah Sampel Wilcah/Kelseg dan Rumah Tangga	12
F. Daftar Wilcah Terpilih Susenas 1999	12
G. Metode Estimasi	12
H. Pemilihan Sampel Rumah Tangga	15
I. Pelatihan Petugas Lapangan	19
J. Metode Penumpulan Data	20
K. Jenis Daftar dan Buku Pedoman yang Digunakan	20
L. Referensi Waktu Survei	21
M. Pengolahan Data	22
<b>III. ORGANISASI SURVEI</b>	23
A. Penanggung Jawab Pelaksanaan Survei di Daerah	23
B. Petugas Lapangan	23
C. Pelatihan	23
D. Pengaturan Jadwal Pelatihan di Daerah	24
E. Materi Setiap Hari Pelatihan	25
F. Syarat-syarat untuk Menjadi Instruktur Nasional	26
G. Syarat-syarat untuk Menjadi calon Pencacah Susenas	26
H. Pengiriman Dokumen	27
I. Pelaksanaan Lapangan	27

**IV. LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1:	Banyaknya Sampel Wilcah/Kelseg dan Rumah Tangga Survei Sosial Ekonomi Nasional 1999	31
Lampiran 2:	Banyaknya Sampel Wilcah/Kelseg Kor dan Rumah Tangga Kor Survei Sosial Ekonomi Nasional 1999	32
Lampiran 3:	Banyaknya Sampel Wilcah/Kelseg Kor-Modul dan Rumah Tangga Kor-Modul Survei Sosial Ekonomi Nasional 1999	33
Lampiran 4:	Banyaknya Petugas Kor dan Kor-Modul Survei Sosial Ekonomi Nasional 1999	34
Lampiran 5:	Banyaknya Kelas Kor dan Kor-Modul serta Innas Daerah Sosial Ekonomi Nasional 1999	35
Lampiran 6:	Daftar VSEN99.L	37
	Daftar VSEN99.DSRT	39
	Daftar VSEN99.K	41
	Daftar VSEN99.M	49
	Daftar VSEN99.LPK	77
	Daftar VSEN99-DSW	81
Lampiran 7:	Angka Random	83

## DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

Istilah/Singkatan	Penjelasan
BPS	Badan Pusat Statistik
Angka random	Daftar angka-angka yang digunakan dalam pemilihan sampel secara acak
Art	Anggota rumah tangga
Entri data	Proses pemasukkan/memindahkan data dari kuesioner ke komputer
Innas	Instruktur nasional
Intama	Instruktur utama
KCI	Kerangka Contoh Induk
Kelseg	Kelompok segmen
Kesra	Kesejahteraan rakyat
Krt	Kepala rumahtangga
KS	Kantor Statistik
Kuesioner	Alat survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis; daftar pertanyaan
MFD	Master File Desa
NIP	Nomor Induk Pegawai
Penyandian	Proses, cara pemberian kode pada dokumen dengan memperhatikan sistematikanya
Penyuntingan	Proses, cara menyiapkan dokumen untuk diolah dengan memperhatikan segi sistematikanya; pengeditan
pps	probability proportional to size
Referensi waktu survei	Waktu yang dipakai untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut, acuan waktu pencacahan
Responden	Orang yang diwawancarai dalam pencacahan
Rt	Rumah tangga
Rt kor	Rumah tangga terpilih untuk pencacahan dengan daftar kor
Rt kor-modul	Rumah tangga terpilih untuk pencacahan dengan daftar kor-modul

Istilah/Singkatan	Penjelasan
RT	Rukun Tetangga
RW	Rukun Warga
Sampel	Contoh
SE96-SW1	Sketsa peta wilah yang dibuat menjelang Sensus Ekonomi 1996
SE96-SW2	Sketsa peta wilah yang dibuat menjelang Sensus Ekonomi 1996
Segmen	Satuan terkecil wilayah pencacahan
Sosbud	Sosial budaya
SP90	Sensus Penduduk 1990
ST93	Sensus Pertanian 1993
Supas	Survei Penduduk Antar Sensus
Survei/survai	Teknik riset/penelitian untuk mengadakan pemeriksaan; penyelidikan; peninjauan
Susenas	Survei Sosial Ekonomi Nasional
Up dating	Pembaharuan sketsa wilah yang dibuat menjelang SP'90 dengan keadaan terakhir (tahun 1992)
VSEN99.DSRT	Daftar sampel rumah tangga terpilih Susenas 1999
VSEN99.GY	Daftar pertanyaan rumah tangga dalam rangka Survei Garam Yodium Susenas 1999
VSEN99.K	Daftar pertanyaan rumah tangga terpilih kor Susenas 1999
VSEN99.M	Daftar pertanyaan rumah tangga terpilih modul konsumsi/ pengeluaran Susenas 1999
VSEN99.LPK	Daftar pertanyaan rumah tangga sebagai lembar pembantu konsumsi Susenas 1999
Wilah	Wilayah pencacahan
Wilah kor	Wilayah pencacahan terpilih untuk pencacahan dengan daftar kor saja
Wilah kor-modul	Wilayah pencacahan terpilih untuk pencacahan dengan daftar kor dan modul langsung ke

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Umum**

Dalam pelaksanaan tugasnya, Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kantor Statistik (KS) di daerah bertanggung jawab atas tersedianya data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan sektoral maupun lintas sektoral. Untuk melihat keadaan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan, tersedianya data yang berkesinambungan akan sangat membantu untuk melakukan koreksi pada program yang sedang dilaksanakan apabila diperlukan.

Data sosial dan kependudukan yang dihasilkan BPS dikumpulkan melalui Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (Supas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Sejak tahun 1992, beberapa data pokok yang dapat memberikan gambaran kesejahteraan rakyat dikumpulkan setiap tahun melalui Susenas. Dengan tersedianya data/informasi tersebut setiap tahun, maka kemajuan program pembangunan dapat diketahui dan dievaluasi secara berkala.

Susenas merupakan survei yang dirancang untuk mengumpulkan data sosial kependudukan yang relatif sangat luas. Data yang dikumpulkan antara lain menyangkut bidang-bidang pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan/lingkungan hidup, kriminalitas, kegiatan sosial budaya, konsumsi dan pendapatan rumah tangga, perjalanan, dan pendapat masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangganya. Pada tahun 1992, sistim pengumpulan data Susenas diperbaharui, yaitu informasi yang digunakan untuk menyusun indikator kesejahteraan rakyat (Kesra) yang terdapat dalam modul (keterangan yang dikumpulkan tiga tahun sekali) ditarik ke dalam kor (kelompok keterangan yang dikumpulkan tiap tahun). Sejak itu, setiap tahun dalam Susenas tersedia perangkat data yang dapat digunakan untuk memantau taraf kesejahteraan masyarakat, merumuskan program pemerintah yang khusus ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sektor-sektor tertentu dalam masyarakat, dan menganalisis dampak berbagai program peningkatan kesejahteraan penduduk.

Dalam kor baru Susenas terdapat pertanyaan tentang keadaan dan perilaku anggota masyarakat yang erat kaitannya dengan berbagai aspek kesejahteraan, seperti apakah masih sekolah, apakah mengalami gangguan kesehatan, dan bagaimana cara pemeliharaan kesehatan. Pertanyaan mengenai keadaan balita, seperti siapakah penolong kelahiran, berapa lama disusui, dan apakah memperoleh imunisasi juga ditampung dalam kor. Selain itu, juga dikumpulkan keterangan mengenai pendidikan, kegiatan ekonomi anggota rumah tangga, dan bagi wanita pernah kawin ditanyakan umur saat perkawinan pertama, jumlah anak, dan perilaku ber-KB. Berkenaan dengan rumah tangga, dihimpun data mengenai keadaan dan fasilitas perumahan, dan pengeluaran/konsumsi rumah tangga.

Keterangan dalam modul-modul yang ada dikumpulkan secara bergiliran. Dalam kurun waktu tiga tahun modul konsumsi dan pendapatan rumah tangga dikumpulkan pada tahun pertama, modul kesejahteraan rumah tangga, sosial budaya, perjalanan dan kriminalitas pada tahun kedua, serta modul kesehatan, gizi, pendidikan dan perumahan pada tahun ketiga. Keterangan yang dikumpulkan dalam modul merupakan pertanyaan yang lebih rinci dan mendalam dibandingkan pertanyaan untuk topik yang sama dalam kor. Misalnya, kalau data pendidikan yang dihimpun melalui kor terbatas pada tingkat pendidikan anggota rumah tangga, pada modul diperluas sampai biaya pendidikan secara rinci, kalau dalam kor cukup ditanya apakah melakukan perjalanan, dalam modul ditanya lebih jauh tentang karakteristik dan biaya perjalanan yang dilakukan.

Pertanyaan-pertanyaan yang dimasukkan dalam kor dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memonitor hal-hal yang mungkin berubah tiap tahun, berguna untuk perencanaan jangka pendek, serta pertanyaan yang dapat dikaitkan dengan pertanyaan modul, misalnya pengeluaran. Pertanyaan yang dimasukkan dalam modul diperlukan untuk menganalisis masalah yang tidak perlu dimonitor tiap tahun atau menganalisis masalah yang ingin diintervensi pemerintah, misalnya kemiskinan dan kekurangan gizi.

Alhasil, data Susenas memiliki potensi yang sangat besar untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya, untuk menggambarkan keadaan berbagai komponen kesejahteraan dapat disusun berbagai data agregat berupa indikator seperti tingkat partisipasi sekolah, persentase akseptor KB, rata-rata umur perkawinan pertama, rata-rata jumlah anak yang dilahirkan, persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan, persentase balita yang diimunisasi dan diberi ASI, persentase rumah tangga yang memperoleh air bersih atau mempunyai jamban dengan tangki septik, dan rata-rata pengeluaran per kapita.

Data gabungan kor-modul dapat menghasilkan analisis untuk menjawab pertanyaan seperti, apakah kelompok miskin mendapat manfaat yang sesuai dari program pendidikan yang dilaksanakan pemerintah (misal, program wajib belajar 9 tahun), siapa sajakah yang dapat memanfaatkan subsidi pemerintah di bidang pendidikan, apakah ada jenis-jenis alat KB tertentu yang lebih banyak dipakai penduduk miskin ketimbang yang lain, apakah penduduk miskin mendapat manfaat yang cukup dari program Posyandu, apakah ada kaitan antara jam kerja dengan fertilitas, dan apakah ada kaitan antara sanitasi dengan status kesehatan.

Dari uraian di atas jelas bahwa potensi yang terkandung dalam data Susenas dapat menutup sebagian besar kesenjangan ketersediaan data yang diperlukan para pembuat keputusan di berbagai bidang. Yang masih perlu dilakukan adalah merumuskan masalah perencanaan, pemantauan, atau evaluasi yang dihadapi, kemudian mencari jawaban atau masukan yang diperlukan melalui analisis data Susenas. Dengan memasyarakatnya penggunaan PC maka sekarang pekerjaan analisis menjadi mudah sehingga diharapkan penggunaan data Susenas pun ikut memasyarakat.

Semenjak tahun 1993 ukuran sampel kor Susenas diperbesar dengan maksud agar statistik sederhana untuk tingkat kabupaten/kotamadya dapat dihasilkan. Perkembangan baru ini memberikan dimensi baru para analisis data Susenas, dan memang sejak itu beberapa kabupaten sudah mulai menyusun indikator/statistik kesejahteraan rakyatnya masing-masing. Diharapkan seluruh kabupaten dapat mengikuti para pioner tersebut walaupun disadari bahwa untuk mampu menyusun publikasi indikator kesejahteraan rakyat aparat KS di daerah memerlukan pelatihan.

Modul Susenas 1999 merupakan ulangan dari modul Susenas 1996, yaitu modul konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, pertanyaan-pertanyaan yang dimasukkan dalam modul dimungkinkan untuk disempurnakan/diperbaharui sesuai permintaan instansi sektoral khususnya yang berkaitan langsung dengan modul Susenas.

Sejak tahun 1995 sampai tahun 1997, BPS bekerjasama dengan UNICEF, telah mengintegrasikan Survei Garam Yodium Rumah Tangga ke dalam Susenas. Dari hasil survei tersebut diperoleh gambaran antara lain mengenai kecukupan kandungan yodium dalam konsumsi garam rumah tangga, dan pengetahuan rumah tangga mengenai garam beryodium. Untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap (*komprehensif*) mengenai garam beryodium, termasuk jangkauan distribusinya ke seluruh wilayah Indonesia, maka mulai tahun 1998 melalui Susenas 1998 telah dilaksanakan Survei Konsumsi Garam Yodium Rumah Tangga, melalui dana **Intensifikasi Penanggulangan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY)**, kerjasama pemerintah Indonesia dengan Bank Dunia, yang akan dilaksanakan kembali pada tahun 1999. Tersedianya garam yodium menjadi sangat penting karena pemerintah memang telah mencanangkan pemasyarakatan penggunaan garam beryodium oleh rumah tangga.

Data sementara hasil survei garam beryodium ini diharapkan sudah tersedia pada bulan Mei 1999. Untuk itu seluruh pelaksanaan lapangannya diharapkan selesai pada bulan Februari 1999, dan pengirimannya ke BPS (up. Biro Statistik Kesejahteraan Rakyat) dapat diselesaikan sebelum akhir Maret 1999.

Data Susenas makin beragam pemakainya, makin luas bidang penerapannya, makin diandalkan hasilnya dalam perumusan kebijakan. Tugas BPS adalah menyediakannya dengan mutu, kelengkapan dan ketepatan waktu (*timing*) yang makin baik.

## **B. Tujuan**

Secara umum tujuan mengumpulkan data melalui Susenas adalah tersedianya data tentang kesejahteraan rakyat (Kesra) yang dapat mencerminkan keadaan sosial ekonomi masyarakat. Secara khusus, sasaran Susenas 1999 adalah:

- (i) tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat yang sangat dibutuhkan untuk masukan penyusunan kebijakan dan sebagai alat untuk melihat keadaan, memonitor, dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan;
- (ii) terhimpunnya data rinci tentang konsumsi/pengeluaran rumah tangga baik dalam nilai rupiah maupun kuantitasnya, antara lain sebagai dasar untuk memperkirakan pola konsumsi penduduk, kecukupan konsumsi gizi, distribusi pengeluaran dan tingkat kemiskinan, dan lain sebagainya;
- (iii) terhimpunnya data tentang konsumsi garam yodium rumah tangga sebagai dasar untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan program yodisasi garam.

## **C. Ruang Lingkup**

Susenas 1999 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dengan ukuran sampel 156.504 rumah tangga tersebar di seluruh propinsi baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Jumlah rumah tangga yang akan dicacah dengan kuesioner kor saja adalah 107.256 dan yang dicacah dengan kuesioner kor-modul 49.248.

Rumah tangga yang tinggal dalam wilcah khusus seperti komplek militer dan sejenisnya dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya yang berada di wilcah biasa tidak dipilih dalam sampel. Data pokok (kor) dikumpulkan dengan menggunakan Daftar VSEN99.K, data modul konsumsi/pengeluaran rumah tangga menggunakan Daftar VSEN99.M (lihat Lampiran 6).

#### **D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
1. Pengiriman dokumen dari BPS	Awal Oktober 1998
2. Pelatihan	
a. Instruktur utama (Intama)	24 - 31 Agustus 1998
b. Instruktur nasional (Innas)	12 - 17 Oktober 1998
c. Petugas daerah	1 - 30 Nopember 1998
3. Pelaksanaan lapangan	
a. Pendaftaran rumah tangga	1 - 31 Desember 1998
b. Pemilihan sampel rumah tangga	15 - 31 Desember 1998
c. Pencacahan rumah tangga	Januari - Pebruari 1999
4. Pemeriksaan daftar	
a. KS Kabupaten/Kotamadya	Februari - Maret 1999
b. KS Propinsi	Maret - April 1999
5. Pengiriman dokumen ke BPS	
a. Daftar VEN99.DSRT (up. Biro P2M)	April - Mei 1999
b. Daftar VSEN99.GY dari seluruh wilcah terpilih Susenas 1999 (up. Biro Stat. Kesra)	Maret 1999
c. Daftar VSEN99.K, VSEN99.M, dan VSEN99.LPK dari seluruh wilcah terpilih Kor-Modul Susenas 1999 (Up. Biro Stat. Kesra)	April - Mei 1999
6. Pengolahan Daftar VSEN99.K di daerah	Maret - Juni 1999
7. Pengiriman disket data clean ke BPS, (up. Biro Statistik Kesra)	Mei - Juli 1999
8. a. Pengolahan Daftar VSEN99.GY di BPS	April - Mei 1999
b. Pengolahan Daftar VSEN99.DSRT di BPS	April - Mei 1999
9. Pengolahan Daftar VSEN99.K di BPS	Mei - Agustus 1999
10. Pengolahan Dokumen Modul di BPS, Daftar VSEN99.M dan Daftar VSEN99.LPK	September - Desember 1999
11. Publikasi daerah dan pusat	Januari - Maret 2000

## **E. Jenis Data yang Dikumpulkan**

### **1. Jenis Data Rumah Tangga yang Dicacah dengan Kuesioner Kor (VSEN99.K)**

Jenis data yang dikumpulkan dalam kor Susenas 1999 ini relatif tidak berbeda dengan Susenas 1998, kecuali pengurangan variabel sosial budaya khususnya akses pada media massa dan penambahan beberapa informasi mengenai ketenagakerjaan. Data yang dikumpulkan dalam Susenas 1999 mencakup:

- a. Keterangan umum anggota rumah tangga yaitu nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan;
- b. Keterangan umum kesehatan dan pendidikan anggota rumah tangga;
- c. Keterangan kegiatan ekonomi dan ketenagakerjaan, anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas;
- d. Keterangan fertilitas bagi anggota rumah tangga (art) wanita pernah kawin dan keterangan cara pencegahan kehamilan dari art yang berstatus kawin;
- e. Keterangan yang menyangkut kualitas bangunan tempat tinggal, fasilitas rumah tangga, dan lingkungan;
- f. Keterangan tentang rata-rata konsumsi rumah tangga dan sumber penghasilan rumah tangga;
- g. Keterangan pemeliharaan ternak/unggas dan luas lahan pertanian.

### **2. Jenis Data Rumah Tangga yang Dicacah dengan Kuesioner Modul (VSEN99.M)**

Data modul yang akan dikumpulkan dalam Susenas 1999 meliputi: Keterangan tentang konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, antara lain mencakup data rinci mengenai konsumsi pengeluaran rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang.

### **3. Jenis Data Rumah Tangga yang Dicacah dengan Kuesioner Konsumsi Garam Yodium (VSEN99.GY)**

- a. Pengetahuan penduduk tentang garam beryodium;
- b. Hasil pengujian kandungan yodium dalam garam yang digunakan rumah tangga.

### **F. Statistik yang Disusun**

Berbagai jenis statistik yang dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan sosial ekonomi masyarakat dapat diperoleh dari kor maupun modul Susenas 1999. Setelah itu data tersebut dapat digunakan oleh para perencana pembangunan untuk melihat keadaan, memonitor dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan yang telah dilakukan. Data Statistik yang disusun dari Susenas 1999 dapat digolongkan dalam tiga kelompok indikator sebagai berikut:

#### **1. Indikator Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Obyektif Tingkat Nasional, Propinsi, dan Kabupaten/Kotamadya**

Indikator ini disusun dari hasil pengumpulan data kor yang mencakup indikator a) tentang individu seperti kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, fertilitas, dan KB, serta b) tentang rumah tangga seperti perumahan dan pengeluaran. Dengan disusunnya indikator pada tingkat kabupaten/kotamadya, maka hasil pencacahan para petugas di lapangan dapat dengan mudah dinilai kebenarannya. Oleh karena itu kesungguhan petugas dalam melakukan pencacahan sangat diharapkan.

#### **2. Indikator Kesra dilihat dari konsumsi/pengeluaran, dan kecukupan gizi, serta Kemiskinan Tingkat Nasional dan Propinsi.**

Indikator ini disusun berdasarkan hasil pengumpulan data modul konsumsi/pengeluaran untuk makanan (yang mencakup nilai dan kuantitas) dan bukan makanan.

### **3. Indikator Kecukupan Konsumsi Garam Yodium Tingkat Nasional, Propinsi, dan Kabupaten/Kotamadya**

Indikator ini disusun dari hasil pengumpulan data kandungan yodium dalam garam rumah tangga antara lain mencakup data tentang kandungan garam yodium, pengetahuan rumah tangga mengenai garam yodium, dan akses terhadap garam beryodium. Data konsumsi garam yodium dikumpulkan melalui Daftar VSEN99.GY.

## II. METODOLOGI

### A. Umum

Untuk memperoleh *trend* data yang berkualitas terbaik dari hasil Susenas 1996 ke Susenas 1999, metode sampling dan sampel terpilih sampai tingkat kelompok segmen (kelseg) yang digunakan dalam Susenas 1999 sama seperti yang telah diaplikasikan dalam Susenas 1996. Oleh karena itu, metodologi Susenas 1999 yang diuraikan berikut ini tidak menjelaskan secara rinci tentang tata cara pembentukan dan pemilihan wilcah dan kelseg, karena dalam Daftar VSEN99.DSW (Daftar Sampel Wilcah) Susenas 1999 menuangkan wilayah terpilih sampai dengan nomor-nomor segmen yang harus dilakukan pendaftaran rumah tangga oleh petugas pencacah.

### B. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Susenas 1999 terdiri dari kerangka sampel untuk pemilihan wilcah kor dan wilcah modul, pemilihan kelseg, dan untuk pemilihan rumah tangga.

Kerangka sampel untuk pemilihan wilcah kor adalah daftar wilcah yang terdapat dalam Kerangka Contoh Induk (KCI) yang dibedakan atas KCI 1 dan KCI 2 di setiap kabupaten/kotamadya. Sedangkan kerangka sampel untuk pemilihan wilcah modul adalah daftar wilcah kor Susenas 1999.

Untuk pemilihan kelseg, kerangka sampel yang digunakan adalah daftar kelseg dari setiap wilcah terpilih Susenas 1999. Dan untuk pemilihan rumah tangga menggunakan kerangka sampel yang berupa daftar rumah tangga yang terdapat dalam Daftar VSEN99.L Blok IV.

### C. Rancangan Sampel

Rancangan sampel yang digunakan adalah rancangan sampel bertahap tiga. Pemilihan sampel untuk daerah perkotaan dan daerah pedesaan dilakukan secara terpisah.

**Pada tahap pertama,** dari kerangka sampel wilcah dipilih sejumlah wilcah secara sistematis.

**Pada tahap kedua,** dari setiap wilcah terpilih dibentuk sejumlah kelseg, kemudian dipilih satu kelompok segmen (kelseg) secara *pps*, dengan *size* banyaknya rumah tangga dalam kelseg.

**Pada tahap ketiga,** dari setiap kelseg terpilih, dipilih sampel sebanyak 12 rumah tangga secara sistematik berdasarkan golongan pengeluaran dari hasil pendaftaran rumah tangga. Rumah tangga terpilih dari wilcah kor disebut rumah tangga kor, sedangkan rumah tangga terpilih dari wilcah kor-modul disebut rumah tangga kor dan rumah tangga modul.

*Catatan: Seluruh rumah tangga terpilih kor adalah juga rumah tangga terpilih Survei Konsumsi Garam Yodium Rumah tangga 1999.*

#### **D. Sketsa Peta Wilcah**

Sebelum pelaksanaan lapangan, pengawas harus membuat salinan sketsa peta wilcah yang digambar dalam rangka Sensus Pertanian 1993, yaitu sketsa peta wilcah ST93.SW1 atau ST93.SW2 untuk wilcah terpilih yang berasal dari KCI 1. Untuk wilcah terpilih yang berasal dari KCI 2, salinan sketsa peta wilcah yang harus dibuat adalah salinan sketsa peta wilcah dari sketsa wilcah yang digambar dalam rangka kegiatan Sensus Ekonomi 1996, yaitu sketsa peta SE96.SW1 atau SE96.SW2.

Dalam setiap sketsa peta wilcah telah terdapat sejumlah segmen yang diberi nomor sesuai dengan keadaan saat pembentukan sketsa peta tersebut. Karena dalam daftar sampel wilcah yang ditentukan oleh BPS sudah mencantumkan nomor-nomor segmen terpilih maka pengawas harus memberi tanda arsir segmen-segmen terpilih dalam salinan sketsa peta wilcah yang telah dibuatnya. Pencacah dalam melakukan pendaftaran rumah tangga dengan Daftar VSEN99.L harus melakukan pencacahan setiap bangunan fisik dan sensus serta rumah tangga yang terdapat dalam setiap kelompok segmen terpilih (gunakan batas-batas segmen yang terdapat dalam sketsa peta wilcah tersebut dan pencacahan tidak boleh mengurangi/melebihi wilayah segmen-segmen terpilih).

## **E. Jumlah Sampel Wilcah/Kelseg dan Rumah Tangga**

Banyaknya sampel wicah/kelseg dan rumah tangga sampel Susenas 1999 untuk setiap propinsi dicantumkan pada Lampiran 1. Banyaknya wilcah/kelseg kor dan rumah tangga kor dapat dilihat pada Lampiran 2. Banyaknya wilcah/kelseg kor-modul dan rumah tangga modul konsumsi/pengeluaran dicantumkan pada Lampiran 3.

## **F. Daftar Wilcah Terpilih Susenas 1999**

Untuk mengetahui apakah wilcah terpilih Susenas 1999 adalah wilcah terpilih kor atau wilcah terpilih kor-modul, petugas dapat melihat Nomor Kode Sampel (NKS) Susenas 1999 yang terdapat di dalam Daftar Wilcah Terpilih Susenas 1999. NKS Susenas 1999 terdiri dari lima (5) digit, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. NKS yang digit pertamanya berkode 1, adalah wilcah kor-modul.
2. NKS yang digit pertamanya berkode 2, adalah wilcah kor.
3. NKS yang digit keduanya 0, adalah wilcah KCI 1.
4. NKS yang digit keduanya 1, adalah wilcah KCI 2.
5. NKS digit ketiga s.d kelima merupakan nomor urut wilcah terpilih, dengan keterangan sebagai berikut:
  - a. 001-499, adalah nomor urut wilcah terpilih daerah pedesaan.
  - b.  $\geq 500$ , adalah nomor urut wilcah terpilih daerah perkotaan.

## **G. Metode Estimasi**

### **Estimasi Peubah Kor**

Rancangan pemilihan sampel mulai dari tahap pertama sampai dengan tahap terakhir menggunakan kaidah peluang sebanding dengan banyaknya rumah tangga sebagai dasar pemilihan unit sampel, sehingga rancangan yang *selfweighting* tetap dipertahankan.

Penyajian angka perkiraan peubah kor per kabupaten/kotamadya tidak dibedakan antara daerah perkotaan ( $u$ ) dan pedesaan ( $r$ ), tetapi pada tingkat propinsi, angka estimasi peubah kor disajikan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.

Estimasi nilai rata-rata dan nilai total karakteristik kor untuk setiap kabupaten/kotamadya adalah sebagai berikut:

**Daerah Perkotaan/Pedesaan:**

$$\bar{y}_{ku/r} = \frac{1}{12w_{u/r}} \sum_{i=1}^{w_{u/r}} \sum_{j=1}^1 \sum_{t=1}^{12} y_{ijt}$$

$$\hat{Y}_{ku} = \hat{P}_{ku} \bar{y}_{ku} \quad \text{dan} \quad \hat{Y}_{kr} = \hat{P}_{kr} \bar{y}_{kr}$$

$$\bar{y}_{k(u+r)} = \frac{\hat{Y}_{ku} + \hat{Y}_{kr}}{\hat{P}_{ku} + \hat{P}_{kr}}$$

di mana,

$\bar{y}_{ku}$  = perkiraan nilai rata-rata karakteristik  $y$  di kabupaten/kotamadya  $k$  daerah perkotaan

$\bar{y}_{kr}$  = perkiraan nilai rata-rata karakteristik  $y$  di kabupaten/kotamadya  $k$  daerah pedesaan.

$\bar{y}_{k(u+r)}$  = perkiraan nilai rata-rata karakteristik  $y$  di kabupaten/kotamadya  $k$  perkotaan dan pedesaan.

$\hat{Y}_{ku}$  = perkiraan nilai total karakteristik  $y$  di kabupaten/kotamadya  $k$  daerah perkotaan.

$\hat{Y}_{kr}$  = perkiraan nilai total karakteristik  $y$  di kabupaten/kotamadya  $k$  daerah pedesaan.

$y_{ijt}$  = nilai karakteristik pada rumah tangga ke- $t$ , kelseg ke- $j$ , dan wilcah ke- $i$ .

$w_u$  = banyaknya wilcah terpilih di kabupaten/kotamadya  $k$  daerah perkotaan.

$w_r$  = banyaknya wilcah terpilih di kabupaten/kotamadya  $k$  daerah pedesaan.

$\hat{P}_{ku}$  = perkiraan jumlah penduduk atau rumah tangga di kabupaten/kotamadya  $k$  daerah perkotaan.

$\hat{P}_{kr}$  = perkiraan jumlah penduduk atau rumah tangga di kabupaten/kotamadya  $k$  daerah pedesaan.

Perkiraan nilai total karakteristik  $y$  di kabupaten/kotamadya  $k$  daerah perkotaan

( $\hat{Y}_{ku}$ ) + daerah Pedesaan ( $\hat{Y}_{kr}$ ) adalah  $\hat{Y}_{k(u+r)} = \hat{Y}_{ku} + \hat{Y}_{kr}$ .

Perkiraan nilai total karakteristik  $y$  di tingkat propinsi daerah perkotaan ( $\hat{Y}_{pu}$ ) atau pedesaan ( $\hat{Y}_{pr}$ ) dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y}_{pu} = \sum_{k=1}^T \hat{Y}_{ku} ; \quad \hat{Y}_{pr} = \sum_{k=1}^T \hat{Y}_{kr}$$

di mana,  $T$  = banyaknya kabupaten/kotamadya di propinsi  $p$ .

Berdasarkan nilai perkiraan di atas, pada tingkat propinsi dapat dihitung nilai perkiraan rata-rata  $\{\bar{y}_{p(u+r)}\}$  dan nilai perkiraan total  $\{\hat{Y}_{p(u+r)}\}$  daerah perkotaan dan pedesaan, yaitu:

$$\bar{y}_{p(u+r)} = \frac{\hat{Y}_{pu} + \hat{Y}_{pr}}{\hat{P}_u + \hat{P}_r}$$

$$\hat{Y}_{p(u+r)} = \hat{Y}_{pu} + \hat{Y}_{pr}$$

### Estimasi Peubah Modul

Penghitungan perkiraan nilai rata-rata dan nilai total karakteristik modul konsumsi/pengeluaran rumah tangga untuk setiap propinsi sama seperti cara penghitungan karakteristik kor.

### Daerah Perkotaan/Pedesaan:

$$\bar{y}_{pu/r} = \frac{1}{12w_{u/r}} \sum_{i=1}^{w_{u/r}} \sum_{j=1}^1 \sum_{t=1}^{12} y_{ijt}$$

$$\hat{Y}_{pu} = \hat{P}_{pu} \bar{y}_{pu} \quad \text{dan} \quad \hat{Y}_{pr} = \hat{P}_{pr} \bar{y}_{pr}$$

$$\bar{y}_{p(u+r)} = \frac{\hat{Y}_{pu} + \hat{Y}_{pr}}{\hat{P}_{pu} + \hat{P}_{pr}}$$

di mana,

- $\bar{y}_{pu}$  = perkiraan nilai rata-rata karakteristik y di propinsi p daerah perkotaan.
- $\bar{y}_{pr}$  = perkiraan nilai rata-rata karakteristik y di propinsi p daerah pedesaan.
- $\bar{y}_{p(u+r)}$  = perkiraan nilai rata-rata karakteristik y di propinsi p perkotaan dan pedesaan.
- $\hat{Y}_{pu}$  = perkiraan nilai total karakteristik y di propinsi p daerah perkotaan.
- $\hat{Y}_{pr}$  = perkiraan nilai total karakteristik y di propinsi p daerah pedesaan.
- $y_{ijt}$  = nilai karakteristik pada rumah tangga ke-t, kelseg ke-j, dan wilcah ke-i.
- $w_u$  = banyaknya wilcah terpilih di propinsi p daerah perkotaan.
- $w_r$  = banyaknya wilcah terpilih di propinsi p daerah pedesaan.
- $\hat{P}_{pu}$  = perkiraan jumlah penduduk atau rumah tangga di propinsi p daerah perkotaan.
- $\hat{P}_{pr}$  = perkiraan jumlah penduduk atau rumah tangga di propinsi p daerah pedesaan.

## H. Pemilihan Sampel Rumah Tangga

### 1. Rumah Tangga Kor

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa ukuran sampel untuk setiap kelseg terpilih adalah 12 rumah tangga. Pemilihan sampel dilakukan oleh **pengawas/pemeriksa kor** setelah menerima hasil pendaftaran rumah tangga pada setiap kelseg (Daftar VSEN99.L), dari pencacah Kor. Penghitungan interval sampel dan angka random pertama dilakukan untuk setiap kelseg terpilih. Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan rumah tangga kor adalah Kolom 11 s.d. 13, Blok IV, Daftar VSEN99.L.

#### a. Tata Cara Pemilihan Rumah Tangga Kor

1. Periksa apakah pemberian tanda cek (✓) oleh pencacah pada Kolom 11 s.d. 13 sudah benar, yaitu tiap baris (rumah tangga biasa) tidak ada yang diberi lebih dari satu tanda ✓ atau terlewat tidak diberi tanda ✓.
2. Beri nomor urut tanda ✓ pada Kolom 11 dimulai dari nomor urut 1 (satu) sampai dengan terakhir. Jika pemberian nomor untuk seluruh rumah tangga yang ada tanda ✓-nya di Kolom 11 halaman pertama sampai dengan halaman terakhir selesai, lanjutkan dengan nomor berikutnya pada tanda ✓ di Kolom 12 s.d. 13.

3. Periksa terlebih dahulu, apakah nomor urut tanda ✓ terakhir di Kolom 13 menunjukkan banyaknya rumah tangga dalam kelseg terpilih (isiannya harus sama dengan nomor urut rumah tangga terakhir di Kolom 6). Jika isian tidak sama, maka salah satu isian di Kolom 6 atau Kolom 11 s.d. 13 ada yang salah. Betulkan kesalahannya terlebih dahulu sebelum melakukan pemilihan sampel.
4. Hitung interval sampel (I) untuk pemilihan rumah tangga dengan cara:

$$I = \frac{\text{Banyaknya rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga}}{12}$$

Interval sampel dihitung sampai dua angka di belakang koma.

5. Dengan menggunakan tabel angka random, tentukan angka random pertama (R.1) yang nilainya lebih kecil atau sama dengan interval sampel (I).
6. Lingkari nomor urut pada tanda ✓ yang sama dengan angka random pertama (R.1), kemudian gunakan interval sampel untuk menghitung angka random berikutnya, yaitu R.2, R.3, ..., R.12 seperti berikut:

$$R.2 = R.1 + I;$$

$$R.3 = R.1 + 2 I;$$

.

.

.

R.12 = R.1 + 11 I, di mana R.12 adalah sama dengan banyaknya rumah tangga terpilih di setiap kelseg terpilih.

7. Lingkari nomor urut tanda ✓ di Kolom 11 s.d. 13 yang sama dengan angka random terpilih. Jika nomor urut di Kolom 11 s.d. 13-nya selesai dilingkari, maka nomor urut bangunan fisik, bangunan sensus, dan nomor urut rumah tangga yang masing-masing terdapat di Kolom 3, 4, dan 6 harus pula dilingkari. Kedua belas rumah tangga terpilih ini dicatat dalam Daftar VSEN99.DSRT. Daftar VSEN99.DSRT ini dibuat 2 rangkap yaitu 1 set untuk petugas kor dan 1 set untuk petugas modul, 1 set Daftar VSEN99.DSRT harus dikirim ke BPS (u.p. Biro P2M), dan 1 set disimpan di KS propinsi.

## b. Contoh Pemilihan Sampel Rumah Tangga Kor

Misalkan dalam satu kelseg terpilih terdapat 93 rumah tangga biasa hasil pendaftaran rumah tangga. Langkah-langkah pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Hitung interval sampel:  $I = 93/12 = 7,75$ .
2. Cari angka random pertama: R.1 yang lebih kecil atau sama dengan 7,75; misalkan R.1 = 5 (Tabel Angka Random Baris 31, Kolom 14, Halaman 1).
3. Cari angka random berikutnya, yaitu:  
 $R.2 = 5 + 7,75 = 12,75$  dibulatkan menjadi 13;  
 $R.3 = 5 + 15,5 = 20,5$  dibulatkan menjadi 20;  
.  
.  
.  
 $R.12 = 5 + 85,25 = 90,25$ ; angka random ini lebih kecil dari 93.
4. Lingkari tanda  $\checkmark$  yang mempunyai nomor urut 5, 13, 20, ..., 90 yang terdapat di Kolom 11 s.d. 13, demikian pula nomor urut bangunan fisik, bangunan sensus, dan nomor urut rumah tangga di Kolom 3, 4 dan 6.

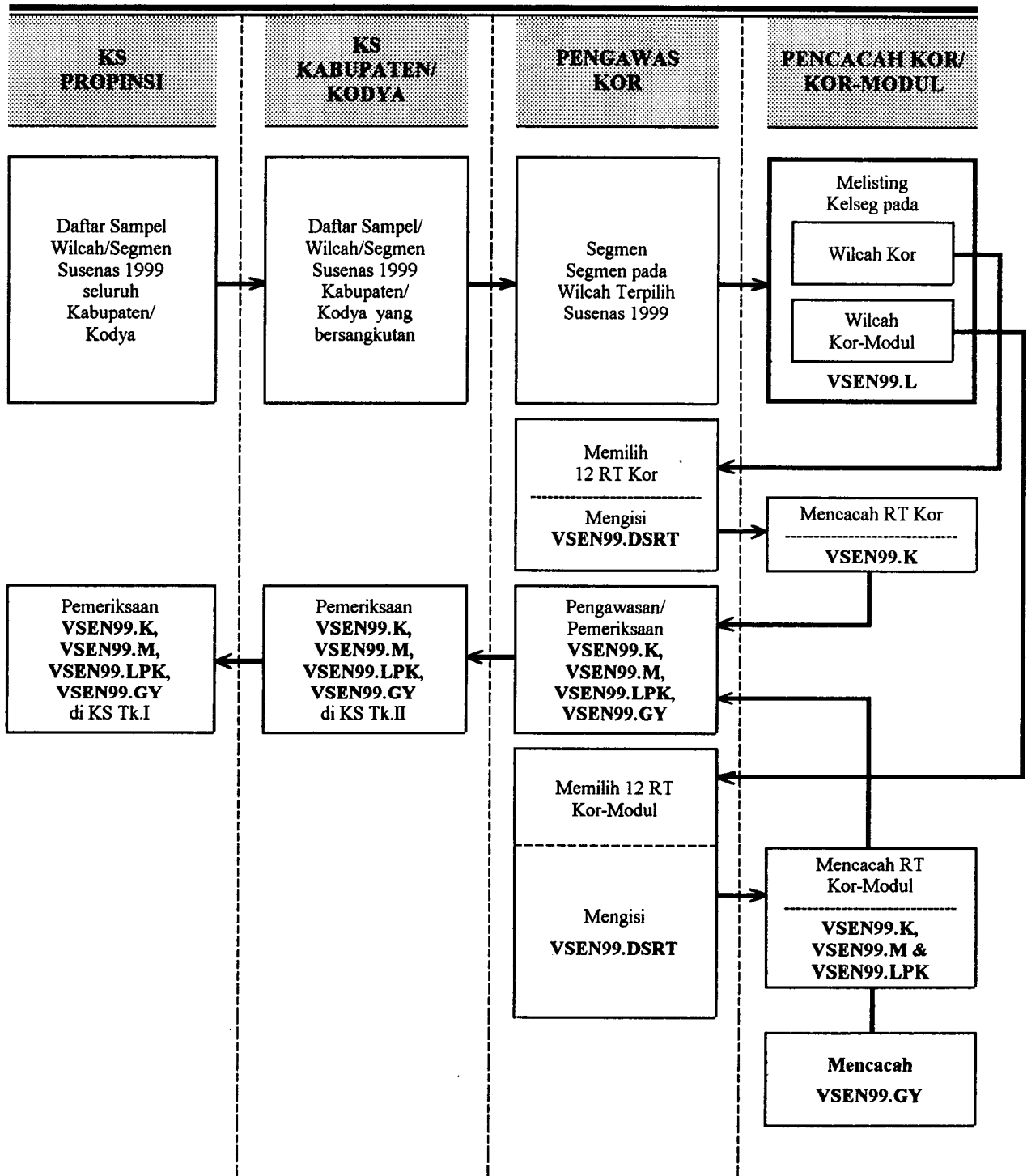
## 2. Rumah Tangga Modul

Rumah tangga terpilih untuk modul konsumsi/pengeluaran sama dengan rumah tangga terpilih kor yang terletak pada kelseg/wilcah kor-modul. Dengan demikian, pengawas modul tidak melakukan pengambilan sampel rumah tangga untuk modul konsumsi/pengeluaran. Ini berarti bahwa setiap rumah tangga kor terpilih yang terletak di wilcah kor-modul, selain dicacah dengan Daftar VSEN99.K, juga akan dicacah dengan Daftar VSEN99.M. Pengawas/pencacah modul akan menerima Daftar VSEN99.DSRT yang berisi nama kepala rumah tangga terpilih yang telah ditulis oleh **pengawas kor**.

Untuk mengetahui lebih jelas alur pemilihan sampel Susenas 1999, Gambar 3 menunjukkan pembagian tugas-tugas dan daftar yang diperlukan (termasuk di dalamnya alur pemilihan sampel) dalam pelaksanaan lapangan.

Gambar 3

**ALUR PEMILIHAN SAMPEL, DAFTAR YANG DIGUNAKAN,  
DAN PELAKSANA SUSENAS 1999**



## **I. Pelatihan Petugas Lapangan**

Petugas pencacah Susenas 1999 dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

1. Petugas pencacah kor, bertugas pada wilch kor;
2. Petugas pencacah kor dan modul, bertugas pada wilch kor-modul.

Petugas pencacah kor yang bertugas pada wilch kor-modul, selain mencacah kor juga mencacah modul. Masing-masing petugas pencacah tersebut di atas akan diawasi oleh petugas pengawas/pemeriksa. Pada Susenas 1999 ini petugas pengawas/pemeriksa baik kor maupun modul tidak dilatih secara khusus. Untuk menjaga kualitas data yang dikumpulkan, maka dalam rekrutmen pencacah dan pengawas/pemeriksa harus memperhatikan persyaratan sebagai berikut:

- a. Petugas pencacah kor-modul, yaitu mantis/mitra yang telah berpengalaman pada Susenas 1996 modul konsumsi/pengeluaran.
- b. Pengawas/pemeriksa kor atau modul tidak dapat merangkap sebagai petugas pencacah kor maupun modul, begitu pula sebaliknya.
- c. Petugas pencacah dipilih dari calon petugas yang telah dilatih berdasarkan nilai pendalaman yang diperoleh pada saat pelatihan.
- d. Petugas pengawas/pemeriksa adalah mantis atau staf kantor statistik kabupaten/kotamadya yang telah berpengalaman/beberapa kali mengikuti Susenas. Khusus untuk pengawas modul yang sudah berpengalaman pada Susenas 1996 modul konsumsi/pengeluaran.

### **Lamanya Hari Pelatihan Petugas Lapangan**

Jumlah hari pelatihan untuk petugas adalah sebagai berikut:

1. Petugas pencacah khusus kor dilatih selama 2 hari.
2. Petugas pencacah kor- modul dilatih selama 2 hari, (1 hari kor + 1 hari modul).

## J. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data di rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara langsung antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas 1999 yang ditujukan kepada individu, perlu diusahakan agar individu yang bersangkutanlah yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

## K. Jenis Daftar dan Buku Pedoman yang Digunakan

### 1. Jenis Daftar (lihat Lampiran 6)

No.	Jenis Daftar	Kegunaan	Dikerjakan oleh	Rangkap	Disimpan di
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	VSEN99.L	Pendaftaran rt	Pencacah Kor	1	KS Tk.I
2.	VSEN99.DSRT *)	Pencatatan rt sampel kor dan modul	Pengawas Kor	2	KS Tk.I, BPS
3.	VSEN99.K **)	Pencacahan rt kor	Pencacah Kor dan Kor-Modul	1	BPS , KS Tk.I
4.	VSEN99.M	Pencacahan rt modul konsumsi	Pencacah Kor-Modul	1	BPS
5.	VSEN99.LPK	Lembar pembantu konsumsi	Pencacah Kor-Modul	1	BPS
6.	VSEN99.GY	Pencacahan konsumsi garam rt	Pencacah	1	BPS

- \*) Satu set langsung dikirimkan ke Bagian Metodologi Sensus dan Survei, Biro Perencanaan Program dan Metodologi (P2M)
- \*\*) Dari dokumen kor sebanyak 156.504, 107.256 dokumen yang tidak mempunyai pasangan modul diolah dan disimpan di KS Propinsi tetapi 49.248 dokumen yang ada pasangan dokumen modulnya dikirim ke BPS.

## 2. Buku Pedoman

- a. Buku Pedoman I: Pedoman Kerja Kepala Kantor Statistik Propinsi dan Kabupaten/Kotamadya
- b. Buku Pedoman II.A: Pedoman Pencacah Kor
- c. Buku Pedoman III.A: Pedoman Pencacah Modul
- d. Buku Pedoman IV: Pedoman Survei Garam Yodium

### L. Referensi Waktu Survei

Dalam Susenas 1999 referensi waktu survei yang digunakan untuk pengumpulan data dibedakan seperti berikut.

1. Referensi waktu survei yang cara penghitungannya berdasarkan suatu periode yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan rumah tangga, berlaku untuk:
  - a. Keterangan kegiatan anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas, dan konsumsi makanan dengan referensi waktu survei **seminggu yang lalu**;
  - b. Keterangan ketenagakerjaan art berumur 10 tahun ke atas, dengan referensi waktu survei **seminggu yang lalu**;
  - c. Keterangan kesehatan, dengan referensi waktu survei **satu bulan terakhir**;
  - d. Pengeluaran untuk barang-barang bukan makanan dengan referensi waktu survei **sebulan dan setahun yang lalu**;
2. Referensi waktu survei yang digunakan untuk pengumpulan data modul dihitung berdasarkan suatu periode yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan rumah tangga berlaku untuk:
  - a. Keterangan **makanan** menggunakan referensi waktu survei mulai **seminggu yang lalu**;
  - b. Keterangan tentang **pengeluaran untuk barang-barang bukan makanan** dengan menggunakan referensi **sebulan dan 12 bulan yang lalu**;
  - c. Keterangan tentang **pendapatan, penerimaan, dan pengeluaran bukan konsumsi** dengan referensi waktu survei selama **12 bulan yang lalu**.

## **M. Pengolahan Data**

Sama seperti halnya Susenas 1997, kuesioner kor tidak seluruhnya diolah di pusat, tetapi sebagian diolah di propinsi. Dalam pengolahan data kor, baik di pusat maupun di masing-masing propinsi, digunakan *personal computer* (PC). Seluruh kuesioner modul beserta kuesioner kor pasangannya diolah di pusat dengan menggunakan PC.

Agar waktu penyelesaian pengolahan data dapat ditepati, partisipasi semua pihak yang terkait harus dikoordinasikan secara terpadu. Ketertiban pengisian daftar dan ketepatan waktu pengiriman dokumen dari daerah sangat diharapkan.

**Rangkaian proses pengolahan dokumen Susenas 1999 direncanakan sebagai berikut:**

1. Entri data Daftar VSEN99.K (khusus wilcah terpilih kor) dilakukan di KS Propinsi pada bulan Maret-Juni 1999. Disket program data entri Daftar VSEN99.K akan dikirim ke daerah pada bulan Februari 1999.
2. Disket data clean dari Daftar VSEN99.K yang dientri di daerah sudah diterima di BPS paling lambat akhir Juli 1999.
3. Pengolahan Daftar VSEN99.K (untuk wilcah terpilih kor-modul), Daftar VSEN99.DSRT (untuk seluruh wilcah terpilih kor dan kor-modul Susenas 1999) sampai dengan tabulasi dilakukan di BPS sekitar bulan April-Agustus 1999.
4. Pengolahan Modul yaitu Daftar VSEN99.M dilakukan di BPS pada bulan September-Desember 1999.
5. Pengolahan Daftar VSEN99.GY dilakukan di BPS pada bulan April-Mei 1999.

### **III. ORGANISASI SURVEI**

#### **A. Penanggung Jawab Pelaksanaan Survei di Daerah**

Seperti halnya survei-survei lain yang dilakukan oleh BPS penanggung jawab pelaksana Susenas 1999 di daerah, baik teknis maupun administrasi adalah kepala KS Propinsi dibantu oleh kepala KS Kabupaten/Kotamadya. Dengan demikian KS Propinsi dan KS Kabupaten/Kotamadya mengatur segala hal mulai dari penentuan petugas sampai terkumpulnya dokumen di BPS, serta aspek-aspek pelaksanaan lapangan lainnya yang berhubungan dengan survei ini, termasuk pengecekan lapangan.

#### **B. Petugas Lapangan**

Petugas lapangan Susenas 1999 terdiri atas petugas pencacah dan petugas pengawas/pemeriksa. Kegiatan petugas lapangan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Pendaftaran rumah tangga di semua kelseg terpilih dilakukan oleh pencacah kor, yang pada umumnya adalah mantis/mitra statistik yang sudah dilatih;
2. Pencacahan rumah tangga dengan kuesioner kor (VSEN99.K) dan modul (VSEN99.M) dilakukan oleh pencacah/mantis yang berpengalaman modul konsumsi. Petugas yang mencacah di wilcah kor-modul harus mencacah dengan kuesioner VSEN99.K dan VSEN99.M;
3. Pengawasan lapangan dan pemeriksaan dokumen dilakukan oleh pengawas (mantri statistik atau staf KS Kabupaten/Kotamadya yang ditunjuk).
4. Pencacahan rumah tangga Garam Yodium (VSEN99.GY) dilakukan oleh **pencacah kor**.

#### **C. Pelatihan**

Prosedur yang ditempuh dalam membentuk korps petugas lapangan yang trampil adalah melalui suatu sistem pelatihan tiga tahap. Pada tahap pertama, melalui suatu

lokakarya dibentuk korps instruktur utama (Intama). Pada tahap kedua, Intama melatih instruktur nasional (Innas) yang pada tahap selanjutnya melatih petugas lapangan (pencacah dan pengawas).

Rencana jadwal keseluruhan rangkaian pelatihan yang dilakukan adalah seperti diuraikan berikut ini:

**1. Pelatihan Instruktur Utama (Intama)**

Pelatihan Intama diadakan pada tanggal 24-31 Agustus 1998 di Jakarta.

**2. Pelatihan Instruktur Nasional (Innas)**

Pelatihan Innas dilaksanakan pada tanggal 12-17 Oktober 1998 di Jakarta.

**3. Pelatihan Petugas Pencacah**

Pelatihan petugas diadakan di pusat latihan masing-masing propinsi sebanyak 3 gelombang untuk pelatihan petugas kor dan petugas kor-modul. Banyaknya petugas kor dan kor-modul menurut propinsi dapat dilihat pada Lampiran 4. Pelatihan petugas di daerah diselenggarakan dalam bulan Nopember 1998, karena pendaftaran rumah tangga sudah harus dimulai pada awal bulan Desember 1998. Pada akhir pelatihan diadakan pendalaman untuk memilih calon petugas yang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai petugas. Banyaknya kelas kor dan kor-modul serta Innas Daerah Susenas 1999, dapat dilihat pada Lampiran 5.

**D. Pengaturan Jadwal Pelatihan di Daerah**

Jumlah hari efektif pelatihan petugas lapangan untuk masing-masing topik adalah sebagai berikut:

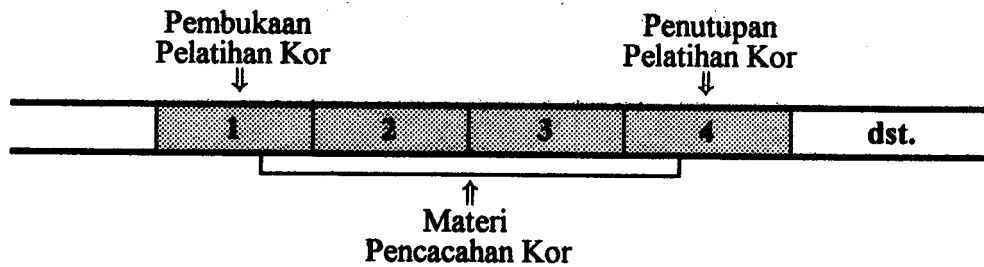
Kor-Modul = 1 hari (kor) + 1 hari (modul)

Kor = 2 hari (kor)

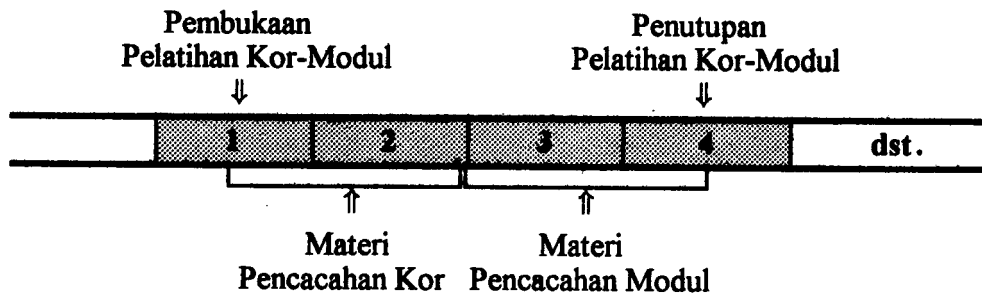
Baik kelas kor maupun kor-modul masing-masing 2 hari efektif. Hari pelatihan diatur seperti diagram berikut:

## E. Materi Setiap Hari Pelatihan

### 1. Kelas Petugas Kor



### 2. Kelas Petugas Kor-Modul



Pelatihan petugas Kor diatur menurut gelombang seperti yang terdapat pada Lampiran 5. Pengaturan pelatihan petugas Kor dan Kor-Modul gel. I/II/III disesuaikan dengan banyaknya kelas yang terdapat pada Lampiran 5.

### 3. Contoh Perkiraan Jumlah Kelas dan Instruktur Nasional

Misalnya untuk Propinsi Riau

- Kor-Modul = 2 kelas

- Kor = 3 kelas

Jumlah instruktur = 2 orang (A, B)

**Hari ke:**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	--

**Instruktur:**

<b>A,B</b>		<b>A,B</b>		<b>B</b>	
<b>A,B</b>	<b>Pencacah Kor</b>	<b>Pencacah Kor- Modul</b>	<b>Pencacah Kor</b>		

A, Mengajar Kor 1 gelombang dan Kor-Modul 1 gelombang

B, Mengajar Kor 2 gelombang dan Kor-Modul 1 gelombang

#### **F. Syarat-syarat untuk Menjadi Instruktur Nasional**

1. Bekerja di bidang yang erat hubungannya dengan masalah survei (pusat) atau bidang/seksi statistik kependudukan (daerah);
2. Minimal sarjana muda, diutamakan lulusan Akademi Ilmu Statistik (AIS) atau sudah berpengalaman menjadi Innas Susenas. Untuk pelaksanaan Susenas 1999 diutamakan calon Innas yang sudah pernah mengikuti pelatihan Innas Susenas 1996;
3. Telah mengikuti pelatihan Susenas dan mempunyai prestasi baik di kelas.

**Tugas utama Innas** adalah melatih calon pencacah di pusat pelatihan daerah, agar mereka memahami dan dapat menjalankan tugas-tugasnya dengan baik. Nama calon Innas agar sudah diterima di BPS (Biro Statistik Kesra) paling lambat akhir September 1998. Calon Innas terdiri dari Innas pusat dan daerah.

#### **G. Syarat-syarat untuk Menjadi Calon Pencacah Susenas**

1. Minimal lulusan SMA atau sederajat.
2. Diutamakan pernah menjadi pencacah dan berprestasi baik dalam pelatihan petugas survei yang dilakukan oleh BPS. Untuk pelaksanaan Susenas 1999 diutamakan pencacah yang pernah melakukan pencacahan Susenas 1996 modul konsumsi.

## H. Pengiriman Dokumen

1. Dokumen untuk pelatihan dan pelaksanaan lapangan dikirim oleh BPS ke KS Propinsi.
2. KS Propinsi mendistribusikan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk tugas-tugas lapangan ke KS Kabupaten/Kotamadya.
3. KS Kabupaten/Kotamadya membagi-bagikan dokumen kepada pencacah sebanyak dokumen yang diperlukan untuk pelaksanaan masing-masing tugas yang diberikan.
4. KS Kabupaten/Kotamadya harus memantau apakah dokumen hasil pencacahan telah diserahkan kepada pengawas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, juga apakah pengawas telah menyerahkan dokumen yang diperiksa kepada KS Kabupaten/Kotamadya.
5. Setelah pemeriksaan dokumen di KS Kabupaten/Kotamadya selesai, dokumen segera dikirimkan ke KS Propinsi
6. Seluruh dokumen dari wilcah terpilih kor-modul dikirim ke BPS setelah diperiksa, sedangkan dokumen dari wilcah terpilih kor diolah di KS Propinsi. KS Propinsi kemudian mengirimkan disket data ke Biro Statistik Kesra segera setelah pengolahan (entri data) selesai.
7. Seluruh dokumen dan VSEN99.DSRT (**baik dari wilcah kor maupun wilcah kor-modul**), masing-masing dipak tersendiri (tidak digabung dengan dokumen lain), kemudian dikirimkan ke BPS dan VSEN99.DSRT ke Biro P2M, sedangkan Daftar VSEN99.L dikirim ke propinsi.

## I. Pelaksanaan Lapangan

1. Pendaftaran rumah tangga dan pemilihan sampel rumah tangga dilakukan antara minggu pertama sampai minggu terakhir Desember 1998, sedangkan wawancara dengan rumah tangga terpilih dilakukan pada bulan Januari-Februari 1999. Untuk Pencacahan Modul dilakukan seminggu setelah Hari Raya Idul Fitri.

2. Pemeriksaan daftar hasil pencacahan oleh KS Kabupaten/Kotamadya dan KS Propinsi dilakukan selama Februari-Maret 1999.
3. Daftar hasil pencacahan yang sudah diperiksa dibagi dua:
  - a. Daftar VSEN99.K dari rumah tangga yang terpilih kor saja disimpan di KS Propinsi untuk kemudian diolah di KS Propinsi;
  - b. Daftar VSEN99.K, VSEN99.M dan VSEN99.LPK dari rumah tangga yang terpilih wilcah kor-modul dikirimkan ke BPS (Biro Statistik Kesejahteraan Rakyat) paling lambat akhir Mei 1999.
  - c. Daftar VSEN99.GY dikirimkan ke BPS (Biro Statistik Kesejahteraan Rakyat) paling lambat akhir Maret 1999.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**BANYAKNYA SAMPEL WILCAH/KELSEG DAN RUMAH TANGGA**  
**SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1999/**  
**SURVEI GARAM YODIUM**

Propinsi	Wilcah/Kelseg			Rumah Tangga*)		
	K	D	K+D	K	D	K+D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	70	306	376	1.032	3.480	4.512
2. Sumatera Utara	316	416	732	3.912	4.872	8.784
3. Sumatera Barat	156	346	502	1.776	4.248	6.024
4. R i a u	111	163	274	1.224	2.064	3.288
5. J a m b i	51	177	228	816	1.920	2.736
6. Sumatera Selatan	138	290	428	1.608	3.528	5.136
7. Bengkulu	54	98	152	648	1.176	1.824
8. Lampung	54	200	250	516	2.484	3.000
9. DKI Jakarta	380	0	380	4.560	0	4.560
10. Jawa Barat	452	868	1.320	7.440	8.400	15.840
11. Jawa Tengah	510	1.068	1.578	6.384	12.552	18.936
12. Distrik Yogyakarta	94	122	216	1.884	708	2.592
13. Jawa Timur	569	1.245	1.814	7.212	14.556	21.768
14. B a l i	108	250	358	1.752	2.544	4.296
15. Nusa Tenggara Barat	94	188	282	624	2.760	3.384
16. Nusa Tenggara Timur	75	419	494	900	5.028	5.928
17. Timor Timur	26	328	354	336	3.912	4.248
18. Kalimantan Barat	54	212	266	648	2.544	3.192
19. Kalimantan Tengah	60	170	230	732	2.028	2.760
20. Kalimantan Selatan	108	312	380	1.416	3.144	4.560
21. Kalimantan Timur	92	144	236	1.560	1.272	2.832
22. Sulawesi Utara	110	170	280	948	2.412	3.360
23. Sulawesi Tengah	60	138	198	588	1.788	2.376
24. Sulawesi Selatan	162	750	912	3.300	7.644	10.944
25. Sulawesi Tenggara	65	167	232	720	2.064	2.784
26. M a l u k u	54	136	190	660	1.620	2.280
27. Irian Jaya	66	314	380	1.212	3.348	4.560
<b>J u m l a h</b>	<b>4.535</b>	<b>8.507</b>	<b>13.042</b>	<b>54.420</b>	<b>102.084</b>	<b>156.504</b>

\*) Kali 12.

**BANYAKNYA SAMPEL WILCAH/KELSEG KOR DAN RUMAH TANGGA KOR  
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1999**

Propinsi	Wilcah/Kelseg*)			Rumah Tangga		
	K	D	K+D	K	D	K+D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	54	202	256	648	2.424	3.072
2. Sumatera Utara	246	302	548	2.952	3.624	6.576
3. Sumatera Barat	116	274	390	1.392	3.288	4.680
4. R i a u	54	116	170	648	1.392	2.040
5. J a m b i	36	120	156	432	1.440	1.872
6. Sumatera Selatan	86	214	300	1.032	2.568	3.600
7. Bengkulu	22	66	88	264	792	1.056
8. Lampung	2	112	114	24	1.344	1.368
9. DKI Jakarta	188	0	188	2.256	0	2.256
10. Jawa Barat	428	380	808	5.136	4.560	9.696
11. Jawa Tengah	356	750	1.106	4.272	9.000	13.272
12. Distrik Yogyakarta	72	0	72	864	0	864
13. Jawa Timur	392	870	1.262	4.704	10.440	15.144
14. B a l i	98	140	238	1.176	1.680	2.856
15. Nusa Tenggara Barat	4	142	146	48	1.704	1.752
16. Nusa Tenggara Timur	42	340	382	504	4.080	4.584
17. Timor Timur	20	278	298	240	3.336	3.576
18. Kalimantan Barat	22	124	146	264	1.488	1.752
19. Kalimantan Tengah	28	130	158	336	1.560	1.896
20. Kalimantan Selatan	70	198	268	840	2.376	3.216
21. Kalimantan Timur	98	66	164	1.176	792	1.968
22. Sulawesi Utara	46	146	192	552	1.752	2.304
23. Sulawesi Tengah	16	110	126	192	1.320	1.512
24. Sulawesi Selatan	210	558	768	2.520	6.696	9.216
25. Sulawesi Tenggara	28	132	160	336	1.584	1.920
26. M a l u k u	22	96	118	264	1.152	1.416
27. Irian Jaya	68	248	316	816	2.976	3.792
<b>J u m l a h</b>	<b>2 847</b>	<b>6.091</b>	<b>8.900</b>	<b>34.164</b>	<b>73.092</b>	<b>107.256</b>

\*) Selisih (Lampiran 1 - Lampiran 3)

**BANYAKNYA SAMPEL WILCAH/KELSEG KOR-MODUL  
DAN RUMAH TANGGA KOR-MODUL  
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1999**

Propinsi	Wilcah/Kelseg			Rumah Tangga		
	K	D	K+D	K	D	K+D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Daerah Istimewa Aceh	32	88	120	384	1.056	1.440
2. Sumatera Utara	80	104	184	960	1.248	2.208
3. Sumatera Barat	32	80	112	384	960	1.344
4. R i a u	48	56	104	576	672	1.248
5. J a m b i	32	40	72	384	480	864
6. Sumatera Selatan	48	80	128	576	960	1.536
7. Bengkulu	32	32	64	384	384	768
8. Lampung	48	88	136	576	1.056	1.632
9. DKI Jakarta	192	0	192	2.304	0	2.304
10. Jawa Barat	192	320	512	2.304	3.840	6.144
11. Jawa Tengah	176	296	472	2.112	3.552	5.664
12. Dista Yogyakarta	64	80	144	768	960	1.728
13. Jawa Timur	208	344	552	2.496	4.128	6.624
14. B a l i	48	72	120	576	864	1.440
15. Nusa Tenggara Barat	48	88	136	576	1.056	1.632
16. Nusa Tenggara Timur	32	80	112	384	960	1.344
17. Timor Timur	8	48	56	96	576	672
18. Kalimantan Barat	32	88	120	384	1.056	1.440
19. Kalimantan Tengah	32	40	72	384	480	684
20. Kalimantan Selatan	48	64	112	576	768	1.344
21. Kalimantan Timur	32	40	72	384	480	864
22. Sulawesi Utara	32	56	88	576	672	1.056
23. Sulawesi Tengah	32	40	72	384	480	864
24. Sulawesi Selatan	64	80	144	768	960	1.728
25. Sulawesi Tenggara	32	40	72	384	480	864
26. M a l u k u	32	40	72	384	480	864
27. Irian Jaya	32	32	64	384	384	768
<b>J u m l a h</b>	<b>1.688</b>	<b>2.416</b>	<b>4.104</b>	<b>20.256</b>	<b>28.992</b>	<b>49.248</b>

**BANYAKNYA PETUGAS KOR DAN KOR-MODUL  
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1999**

<b>Propinsi</b>	<b>Petugas Kor</b>	<b>Petugas Kor-Modul</b>	<b>Jumlah</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daerah Istimewa Aceh	128	60	188
2. Sumatera Utara	274	92	366
3. Sumatera Barat	195	56	251
4. R i a u	85	52	137
5. J a m b i	78	36	114
6. Sumatera Selatan	150	64	214
7. Bengkulu	44	32	76
8. Lampung	57	68	125
9. DKI Jakarta	94	96	190
10. Jawa Barat	404	256	660
11. Jawa Tengah	553	236	789
12. Dista Yogyakarta	36	72	108
13. Jawa Timur	631	276	907
14. B a l i	119	60	179
15. Nusa Tenggara Barat	73	68	141
16. Nusa Tenggara Timur	191	56	247
17. Timor Timur	149	28	177
18. Kalimantan Barat	73	60	133
19. Kalimantan Tengah	79	36	115
20. Kalimantan Selatan	134	56	190
21. Kalimantan Timur	82	36	118
22. Sulawesi Utara	96	44	140
23. Sulawesi Tengah	63	36	99
24. Sulawesi Selatan	384	72	456
25. Sulawesi Tenggara	80	36	116
26. M a l u k u	59	36	95
27. Irian Jaya	158	32	190
<b>J u m l a h</b>	<b>4.469</b>	<b>2.052</b>	<b>6.521</b>

**BANYAKNYA KELAS KOR DAN KOR-MODUL SERTA INNAS DAERAH  
SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1999**

Propinsi	Banyaknya Kelas				Jumlah Kelas	Jumlah Calon Innas Daerah	Jumlah Calon Innas
	Kor			Kor-Modul			
	Gel. I	Gel. II	Gel. III				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Daerah Istimewa Aceh	2	2	1	2	7	2	3
2. Sumatera Utara	4	3	3	3	13	4	5
3. Sumatera Barat	3	2	2	2	9	2	3
4. R i a u	2	1	-	2	5	2	2
5. J a m b i	2	1	-	1	4	2	2
6. Sumatera Selatan	2	2	2	2	8	2	3
7. Bengkulu	1	1	-	1	3	1	1
8. Lampung	2	-	-	3	5	2	2
9. DKI Jakarta	2	2	-	3	7	2	3
10. Jawa Barat	5	4	4	9	22	7	8
11. Jawa Tengah	7	6	6	8	27	8	9
12. Dista Yogyakarta	1	-	-	3	4	2	2
13. Jawa Timur	7	7	7	10	31	10	11
14. B a l i	2	2	-	2	6	2	2
15. Nusa Tenggara Barat	2	-	-	3	5	2	2
16. Nusa Tenggara Timur	3	3	1	2	9	2	3
17. Timor Timur	2	2	1	1	6	2	3
18. Kalimantan Barat	2	1	-	2	5	2	2
19. Kalimantan Tengah	2	1	-	1	4	2	2
20. Kalimantan Selatan	2	2	1	2	7	2	3
21. Kalimantan Timur	2	1	-	1	4	2	2
22. Sulawesi Utara	2	1	-	2	5	1	2
23. Sulawesi Tengah	2	1	-	1	4	1	2
24. Sulawesi Selatan	4	4	5	3	16	5	6
25. Sulawesi Tenggara	2	1	-	1	4	2	2
26. M a l u k u	2	1	-	1	4	2	2
27. Irian Jaya	2	2	2	1	7	2	3
J u m l a h	71	53	35	72	231	75	90



REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK

# **SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1999**

## **PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA**

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Propinsi		<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: flex-end;"> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> </div>
2	Kabupaten/kotamadya *)		
3	Kecamatan		
4	Desa/kelurahan *)		
5	Daerah	1. Perkotaan      2. Pedesaan	<input type="text"/>
6	Nomor wilayah pencacahan		
7	Nomor kelompok segmen		
8	Nomor segmen		
9	Nomor kode sampel		

II. RINGKASAN													
1	<b>Banyaknya bangunan sensus (Kolom 5 Blok IV)</b> a. Tempat tinggal berpenghuni (Jumlah kode 1) b. Tempat tinggal kosong (Jumlah kode 2) c. Bukan tempat tinggal (Jumlah kode 3)	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/>	5 <b>Banyaknya rumah tangga yang memperoleh kartu sehat mulai September 1998 (Kolom 10 Baris C, Blok IV halaman terakhir)</b> <input type="text"/> 6. <b>Banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (Kolom 11 s.d. Kolom 13 Baris C, Blok IV halaman terakhir)</b> <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>Golongan pengeluaran (ribuan rupiah)</th> <th>Banyaknya rumah tangga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. ....</td> <td></td> </tr> <tr> <td>b. ....</td> <td></td> </tr> <tr> <td>c. ....</td> <td></td> </tr> <tr> <td>d. Jumlah</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Golongan pengeluaran (ribuan rupiah)	Banyaknya rumah tangga	a. ....		b. ....		c. ....		d. Jumlah	
	Golongan pengeluaran (ribuan rupiah)	Banyaknya rumah tangga											
	a. ....												
b. ....													
c. ....													
d. Jumlah													
2	<b>Banyaknya rumah tangga (Kolom 6 Baris terakhir, Blok IV halaman terakhir)</b>	<input type="text"/>											
3	<b>Banyaknya anggota rumah tangga (Kolom 8 Baris C, Blok IV halaman terakhir)</b>	<input type="text"/>											
4	<b>Banyaknya rumah tangga yang memperoleh beasiswa tahun ajaran 1998/1999 (Kolom 9 Baris C, Blok IV halaman terakhir)</b>	<input type="text"/>	7. <b>Keterangan pemilihan sampel:</b> I = ..... R1 = .....										

III. KETERANGAN PENCACAHAN			
1	Nama dan NIP pencacah: <input type="text"/>	5	Nama dan NIP pengawas/pemeriksa: <input type="text"/>
2	Jabatan pencacah: 1. Staf KS Propinsi      3. Mantis 2. Staf KS Kab/Kodya      4. Mitra	6	Jabatan pengawas/pemeriksa: 1. Staf KS Propinsi      3. Mantis 2. Staf KS Kab/Kodya      4. Mitra
3	Tanggal pencacahan:	7	Tanggal pengawasan/pemeriksaan:
4	Tanda tangan pencacah:	8	Tanda tangan pengawas/pemeriksa:

\*) Coret yang tidak perlu





REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK

# **SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1999**

## **DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA**

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT					
1	Propinsi		<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: flex-end;"> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> </div>		
2	Kabupaten/kotamadya *)				
3	Kecamatan				
4	Desa/kelurahan *)				
5	D a e r a h	1. Perkotaan      2. Pedesaan			
6	Nomor wilayah pencacahan				
7	Nomor kelompok segmen				
8	Nomor segmen				
9	Nomor kode sampel		<input type="text"/>		
II. KETERANGAN RUMAH TANGGA (DISALIN DARI BLOK II DAFTAR VSEN99.I)					
1	Banyaknya bangunan sensus		5	Banyaknya rumah tangga yg memperoleh kartu sehat mulai September 1998 (Rincian 5)	<input type="text"/>
	a. Tempat tinggal berpenghuni (Rincian 1.a)	a. <input type="text"/>			
	b. Tempat tinggal kosong (Rincian 1.b)	b. <input type="text"/>			
	c. Bukan tempat tinggal (Rincian 1.c)	c. <input type="text"/>	6. Banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (Rincian 6.a s.d. 6.d)		
2	Banyaknya rumah tangga (Rincian 2)	<input type="text"/>			
3	Banyaknya anggota rumah tangga (Rincian 3)	<input type="text"/>			
4	Banyaknya rumah tangga yang memperoleh beasiswa tahun ajaran 1998/1999 (Rincian 4)	<input type="text"/>			
III. KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL					
1	Nama dan NIP pemilih sampel				<input type="text"/>
2	Jabatan pemilih sampel		1. Staf KS Propinsi 2. Staf KS Kab/Kodya	3. Mantis 4. Mitra	<input type="text"/>
3	Tanggal pemilihan sampel				
4	Tanda tangan pemilih sampel				
5	Nama pencacah kor/modul *)				

\*) Coret yang tidak perlu

#### IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH

No. urut rumah tangga sampel	No. seg- men	No. bangun- an fisik	No. bangun- an sensus	No. rumah tangga terpilih	Nama kepala rumah tangga	Jumlah anggota rumah tangga	A l a m a t (Nama jalan/gang, RT/RW)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01							
02							
03							
04							
05							
06							
07							
08							
09							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							

#### V. CATATAN PEMILIHAN SAMPEL

**SUSENAS****VSEN99.K**

REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1999**

**KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN  
ANGGOTA RUMAH TANGGA**

**Rahasia**

I. PENGENALAN TEMPAT			
01	Propinsi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
02	Kabupaten/kotamadya*)		
03	Kecamatan		
04	Desa/kelurahan*)		
05	D a e r a h	1. Perkotaan      2. Pedesaan	
06	Nomor wilayah pencacahan		
07	Nomor kelompok segmen		
08	Nomor segmen		
09	Nomor kode sampel		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10	Nomor urutan rumah tangga sampel		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
11	Klasifikasi desa	1. Tertinggal      2. Tdk tertinggal	diisi Editor <input type="checkbox"/>

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA			
01	Nama kepala rumah tangga:	04	Banyaknya art yang bersekolah: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
02	Banyaknya anggota rumah tangga: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	05	Banyaknya art yang meninggal setahun yang lalu: <input type="checkbox"/>
03	Banyaknya anak usia 0-4 tahun: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	06	Apakah rumah tangga mempunyai kitab suci? <input type="checkbox"/> Ya 1      Tidak 2

III. KETERANGAN PENCACAHAN			
01	Nama dan NIP pencacah: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	05	Nama dan NIP pengawas/pemeriksa: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
02	Jabatan pencacah: 1. Staf KS Propinsi      3. Mantis <input type="checkbox"/> 2. Staf KS Kab/Kodya      4. Mitra	06	Jabatan pengawas/pemeriksa: 1. Staf KS Propinsi      3. Mantis <input type="checkbox"/> 2. Staf KS Kab/Kodya      4. Mitra
03	Tanggal pencacahan:	07	Tanggal pengawasan/pemeriksaan:
04	Tanda tangan pencacah:	08	Tanda tangan pengawas/pemeriksa:

\*) Coret yang tidak perlu

## IV.A. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. Urut	Nama anggota rumah tangga (Tulis siapa saja yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dgn kepala rumah tangga (kode)	Jenis kelamin <i>Lk 1 Pr 2</i>	Umur (tahun)	Status perkawinan (kode)	Bila k.(6) berkode 2 atau 3 dicatatkan dimana?	Hanya untuk art berumur 5 tahun ke atas	
							Berapa lama membaca kitab suci/ artikel agama seminggu yang lalu? (dalam jam)	Partisipasi sekolah (Kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
02		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
03		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
04		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
05		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
06		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
07		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
08		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
09		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

## IV.B. ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENINGGAL (TERMASUK LAHIR MATI) DALAM SETAHUN YANG LALU

01		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
02		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				

## Kode Kolom 3:

Hubungan dengan kepala rumah tangga

- |                |                     |
|----------------|---------------------|
| 1. Kepala rt   | 6. Orang tua/mertua |
| 2. Istri/suami | 7. Famili lain      |
| 3. Anak        | 8. Pembantu rt      |
| 4. Menantu     | 9. Lainnya          |
| 5. Cucu        |                     |

## Kode Kolom 6:

Status perkawinan

- |                |                |
|----------------|----------------|
| 1. Belum kawin | 3. Cerai hidup |
| 2. Kawin       | 4. Cerai mati  |

## Kode Kolom 7:

1. K U A
2. Kantor catatan sipil
3. Kantor pengadilan negeri
4. Lainnya

## Kode Kolom 9:

Partisipasi sekolah

1. Masih bersekolah
2. Tidak bersekolah

V. KETERANGAN PERORANGAN, KESEHATAN DAN PENDIDIKAN		HANYA UNTUK ANAK UMUR 0-59 BULAN	
Nama: ..... No. Urut: ..... <input type="text"/> <input type="text"/> No. urut ibu kandung: ..... <input type="text"/> <input type="text"/> <b>[Isikan 00 bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini]</b>		7. a. Umur dalam bulan: ..... bulan <b>[Ke R.8 bila isian ≠ 00]</b> <input type="text"/> <input type="text"/> b. Jika R.7.a=00, umur dalam hari: ..... hari <input type="text"/> <input type="text"/>	
1. Apakah dalam 1 bulan terakhir mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? (Bacakan dari a s.d. p) <b>[Isikan kode 1 bila ada, kode 0 bila tidak ada]</b>		8. Siapa saja yang menolong proses kelahiran? <b>[Isikan kode jawaban langsung ke kotak]</b>	
a. Panas <input type="text"/> i. Sakit kuning/liver <input type="text"/> b. Batuk <input type="text"/> j. Sakit kepala berulang <input type="text"/> c. Pilek <input type="text"/> k. Kejang-kejang/ayan <input type="text"/> d. Asma <input type="text"/> l. Lumpuh <input type="text"/> e. Napas sesak/cepat <input type="text"/> m. Pikun <input type="text"/> f. Diare/buang2 air <input type="text"/> n. Kecelakaan <input type="text"/> g. Campak <input type="text"/> o. Sakit gigi <input type="text"/> h. Teling berair/congek <input type="text"/> p. Lainnya <input type="text"/>		9. Berapa kali, anak sudah mendapat imunisasi? <b>[Isikan 0, bila belum pernah di imunisasi]</b>	
<b>[Jika semua berkode 0, ➡ R.7.a atau R.14]</b>		a. BCG <input type="text"/> c. Polio <input type="text"/> b. DPT <input type="text"/> d. Campak/Morbili <input type="text"/>	
2. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari? Ya 1 Tidak 2 ➡ <b>[R.5.a]</b> <input type="text"/>		10. Apakah ada KMS/Kartu imunisasi? 1. Ada di rumah 2. Ada di tempat lain } ➡ <b>[R.12]</b> <input type="text"/> 3. Tidak ada	
3. Lamanya terganggu: ..... hari <input type="text"/> <input type="text"/>		11. Salin frekuensi imunisasi menurut data di KMS/kartu imunisasi tersebut:	
4. Apakah sekarang masih terganggu? Ya 1 Tidak 2 <input type="text"/>		a. BCG <input type="text"/> c. Polio <input type="text"/> b. DPT <input type="text"/> d. Campak/Morbili <input type="text"/>	
5. a. Apakah pernah mengobati sendiri dalam 1 bulan terakhir? Ya 1 Tidak 2 ➡ <b>[R.6.a]</b> <input type="text"/>		12. Apakah pernah diberi Air Susu Ibu (ASI)? Ya 1 Tidak 2 ➡ <b>[Selesai]</b> <input type="text"/>	
b. Lamanya mengobati sendiri: ..... hari <input type="text"/> <input type="text"/>		13. <b>[Isikan dalam hari bila R.7.a=00 atau dalam bulan bila R.7.a≠00]</b>	
c. Jenis obat/cara pengobatan yang digunakan: 1. Obat modern 4. Lainnya <input type="text"/> 2. Obat tradisional		a. Lamanya diberi ASI <input type="text"/> <input type="text"/> b. ASI saja <input type="text"/> <input type="text"/> c. ASI dengan makanan/minuman tambahan <input type="text"/> <input type="text"/> d. <b>(Khusus untuk anak dibawah 12 bulan)</b> Dalam 24 jam terakhir anak diberi: 1. ASI saja <input type="text"/> 2. ASI dengan makanan/minuman tambahan <input type="text"/> 3. Tidak diberi ASI (makanan/minuman saja) <input type="text"/>	
d. Bila memakai obat modern, dimana dibeli? 1. Apotik 8. Warung <input type="text"/> <input type="text"/> 2. Toko/depot obat 16. Pedagang keliling <input type="text"/> <input type="text"/> 4. Pos obat desa 32. Lainnya		HANYA UNTUK UMUR 5 TAHUN KE ATAS	
6. a. Apakah berobat jalan dalam 1 bulan terakhir? Ya 1 Tidak 2 ➡ <b>[R.7.a atau R.14]</b> <input type="text"/>		14. Partisipasi bersekolah: 1. Tidak/belum pernah bersekolah ➡ <b>[R.19]</b> <input type="text"/> 2. Masih bersekolah ➡ <b>[R.16.a]</b> <input type="text"/> 3. Tidak bersekolah lagi	
6. b. Berapa kali berobat jalan: <b>[Isikan frekuensi berobat jalan utk setiap pelayanan]</b>		15. Jika R.14=3, kapan berhenti sekolah? <b>[Isikan 00, bila berhenti sebelum thn'87]</b> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Bulan: ..... Tahun: ..... Bulan Tahun	
01. RS Pemerintah <input type="text"/> 06. Poliklinik <input type="text"/> 02. RS Swasta <input type="text"/> 07. Praktek petugas kesehatan <input type="text"/> 03. Praktek dokter <input type="text"/> 08. Dukun/tabib/sinse/tradisional <input type="text"/> 04. Puskesmas <input type="text"/> 09. Polindes <input type="text"/> 05. Pusk. Pembantu <input type="text"/> 10. Posyandu <input type="text"/>		16. a. Jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki:	
c. Kemana pergi berobat jalan pertama kali ? <b>[Isikan kode pelayanan sesuai dengan R.6.b]</b> <input type="text"/> <input type="text"/>		01. SD 08. M. Aliyah 02. M. Ibtidaiyah 09. SM Kejuruan 03. Paket A setara 10. Dirl. I/II 04. SLTP Umum/Kejuruan 11. Dipl. III/Sarmud 05. M. Tsanawiyah 12. Dipl. IV/S1 06. Paket B setara 13. S2 07. SMU 14. S3	
		b. Penyelenggara pendidikan: 1. Pemerintah 3. Luar Negeri <input type="text"/> 2. Swasta	

17. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki: 0 1 2 3 4 5 6 7 8 (Tamat)	<input type="checkbox"/>	27. Berapa upah/gaji bersih yang biasanya diterima selama sebulan dari pekerjaan utama?  Upah/gaji berupa uang: Rp <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>  Upah/gaji berupa barang: Rp <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>																									
18. Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan: 1. Tidak/belum tamat 2. SD/MI 3. SLTP/MTs/ sederajat/ Kejuruan 4. SMU/MA/ sederajat 5. SM Kejuruan 6. Diploma I/II 7. Diploma III/ Sarjana Muda 8. Diploma IV/S1 9. S2/S3	<input type="checkbox"/>	28. Apakah sedang mencari pekerjaan? Ya 1 Tidak 2 <input type="checkbox"/>																									
19. Dapat membaca dan menulis? 1. Huruf latin 2. Huruf lainnya 3. Tidak dapat	<input type="checkbox"/>	29. Apakah pernah bekerja sejak Juli 1997? Ya 1 Tidak 2 <input type="checkbox"/> [R.32 atau art lain]																									
VI. KEGIATAN ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS		30. Apakah pernah berhenti bekerja/pindah pekerjaan sejak Juli 1997? Ya 1 Tidak 2 <input type="checkbox"/> [R.32 atau art lain]																									
20. a. Apakah melakukan kegiatan selama seminggu yang lalu seperti di bawah ini? Ya 1 Tidak 0 1. Bekerja mencari nafkah/membantu mencari nafkah 2. Sekolah 3. Mengurus rumah tangga 4. Lainnya Jika R.20.a 1 s.d. 4 berkode 0 <input type="checkbox"/> [R.21] b. Dari R.20.a kegiatan 1 s.d. 4 yang berkode 1, kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu ya g lalu? 1 <input type="checkbox"/> [R.23.a] 2 3 4	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	31. Alasan utama berhenti bekerja/pindah pekerjaan yang terakhir: 1. Terkena PHK 2. Usaha terhenti 3. Mengurus rt 4. Pekerjaan tidak sesuai 5. Pendapatan kurang memuaskan 6. Tidak cocok dengan lingkungan kerja 7. Lainnya (sebutkan) .....	<input type="checkbox"/>																								
VII. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA																											
WANITA PERNAH KAWIN BERUMUR ≥ 10 TAHUN (Blok IV.A, Kolom 4=2, Kolom 6=2, 3, 4)																											
21. Jika R.20.a.1 = 1 <input type="checkbox"/> [R.23.a]; Jika R.20.a.1 = 0, apakah bekerja mencari nafkah/ membantu mencari nafkah paling sedikit 1 jam selama seminggu yang lalu? Ya 1 <input type="checkbox"/> [R.23.a] Tidak 2	<input type="checkbox"/>	32. Umur pada saat perkawinan pertama: ..... tahun	<input type="text"/> <input type="text"/>																								
22. Apakah mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi sementara tidak bekerja mencari nafkah/membantu mencari nafkah selama seminggu y.l.? Ya 1 Tidak 2 <input type="checkbox"/> [R.28]	<input type="checkbox"/>	33. Jumlah tahun dalam ikatan perkawinan: ..... tahun	<input type="text"/> <input type="text"/>																								
23. a. Jumlah hari kerja: ..... hari b. Jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu yang lalu:	<input type="checkbox"/>	34. Jumlah anak kandung (a.k) yang dilahirkan																									
<table border="1"> <tr> <th>Sen</th> <th>Sel</th> <th>Rab</th> <th>Kam</th> <th>Jum</th> <th>Sab</th> <th>Ming</th> <th>Jumlah</th> </tr> <tr> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> <td><input type="text"/></td> </tr> <tr> <td colspan="7"></td> <td>Jam</td> </tr> </table>	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jumlah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>								Jam	<input type="text"/> <input type="text"/>	Lk Pr Lk+Pr	
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jumlah																				
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																				
							Jam																				
24. Jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan utama selama seminggu yang lalu: (Tulis selengkap-lengkapnya)	diisi Editor <input type="text"/> <input type="text"/>	a. A.k lahir hidup	<input type="text"/> <input type="text"/>																								
25. Lapangan usaha/pekerjaan tempat bekerja/ perusahaan/kantor dari pekerjaan utama selama seminggu yang lalu: (Tulis selengkap-lengkapnya)	diisi Editor <input type="text"/> <input type="text"/>	b. A.k masih hidup	<input type="text"/> <input type="text"/>																								
26. Status pekerjaan utama selama seminggu y.l.:	<input type="checkbox"/>	c. A.k sudah meninggal	<input type="text"/> <input type="text"/>																								
1. Berusaha sendiri		VIII. WANITA BERUMUR 10-49 TAHUN DAN BERSTATUS KAWIN ☛Harus ditanyakan kepada yang bersangkutan☛																									
2. Berusaha dibantu buruh/pekerja tidak tetap/ pekerja tidak dibayar		35. Pernah menggunakan/memakai alat/cara KB? Ya 1 Tidak 2 <input type="checkbox"/> [Art lain]																									
3. Berusaha dibantu buruh/pekerja tetap		36. Sedang menggunakan/memakai alat/cara KB? Ya 1 Tidak 2 <input type="checkbox"/> [R.38]																									
4. Buruh/karyawan/pekerja dibayar		37. Alat/cara yang sedang digunakan/dipakai: 1. MOW/tubektomi 2. MOP/vasektomi 3. AKDR/IUD/spiral 4. Suntikan KB 5. Susuk KB/norplan/ implan/alwalit 6. Pil KB 7. Kondom/Karet KB 8. Intravag/tissue/ kondom wanita 9. Alat/cara tradisional																									
5. Pekerja tidak dibayar		38. Bila R.36 berkode 2, alasan utama tidak lagi menggunakan alat/cara KB: 1. Harga mahal 2. Alat tdk tersedia 3. Kurang nyaman 4. Takut efek samping 5. Suami tdk setuju 6. Lainnya																									
[Kode 1, 2, 3, atau 5 <input type="checkbox"/> R.28]																											

VIII. PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN		IX. PENGELUARAN RUMAH TANGGA	
1. Status rumah yang ditempati:		A. Pengeluaran untuk makanan selama seminggu yang lalu (berasal dari pembelian, produksi sendiri dan pemberian)	Rp.
1. Milik sendiri      4. Dinas 2. Kontrak            5. Bebas sewa 3. Sewa                6. Lainnya	<input type="checkbox"/>	(1)	(2)
2. Jenis atap terluas:		1. Padi-padian (beras, jagung, terigu, tepung beras, tepung jagung, dll.)	
1. Beton                5. As b e s 2. Genteng            6. I j u k 3. Sirap                7. Daun-daunan 4. Seng                8. Lainnya	<input type="checkbox"/>	2. Umbi-umbian (ketela pohon, ketela rambat, kentang, gaplek, talas, sagu, dll.)	
3. Jenis dinding terluas:		3. Ikan (ikan segar, ikan diawetkan/asin, udang, dll.)	
1. Tembok            3. Bambu 2. Kayu                4. Lainnya	<input type="checkbox"/>	4. Daging (daging sapi/kerbau/kambing/domba/babi/ayam, jeroan, hati, limpa, abon, dendeng, dll.)	
4. Jenis lantai terluas:		5. Telur dan susu (telur ayam/itik/puyuh, susu segar, susu kental, susu bubuk, dan lainnya)	
1. Marmer/            4. Kayu/papan keramik/teraso      5. Bambu 2. Ubin (tegel)        6. Tanah 3. Plester semen/    7. Lainnya pasir/bata	<input type="checkbox"/>	6. Sayur-sayuran (bayam, kangkung, ketimun, wortel, kacang panjang, buncis, bawang, cabe, tomat, dll.)	
5. Luas lantai: ..... m <sup>2</sup>	<input type="text"/>	7. Kacang-kacangan (kacang tanah/hijau/kedele/merah/tunggak/mete, tahu, tempe, taucu, oncom, dll.)	
6. a. Sumber air minum:		8. Buah-buahan (jeruk, mangga, apel, durian, rambutan, salak, duku, nanas, semangka, pisang, pepaya, dll.)	
1. Air dlm kemasan    6. Mata air terlindung 2. Leding/air yang      7. Mata air tak terlindung dimurnikan            8. Air sungai 3. Pompa                9. Air hujan 4. Sumur terlin-        0. Lainnya dung 5. Sumur tak terlindung	<input type="checkbox"/>	9. Minyak dan lemak (minyak kelapa/goreng, kelapa, mentega, dll.)	
b. Jika R.6.a=3 s.d 7 (pompa/sumur/mata air) jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat:	<input type="checkbox"/>	10. Bahan minuman (gula pasir, gula merah, teh, kopi, coklat, sirup, dll.)	
1. < 6 m                4. ≥ 16 m 2. 6-10 m               5. Tidak tahu 3. 11-15 m	<input type="checkbox"/>	11. Bumbu-bumbuan (garam, kemiri, ketumbar, merica, terasi, kecap, vetsin, dll.)	
7. Cara memperoleh air minum:		12. Konsumsi lainnya (kerupuk, emping, mie, bihun, makaroni, dll.)	
1. Membeli            2. Tidak membeli	<input type="checkbox"/>	13. Makanan dan minuman jadi (roti, biskuit, kue basah, bubur, bakso, es sirup, limun, gado-gado, nasi rames, dll.)	
8. Fasilitas air minum:		14. Minuman mengandung alkohol (bir, anggur, dan minuman keras lainnya)	
1. Sendiri            3. Umum 2. Bersama          4. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	15. Tembakau dan sirih (rokok kretek, rokok putih, cerutu, tembakau, sirih, pinang, dan lainnya)	
9. a. Fasilitas tempat buang air besar:		16. Jumlah Makanan (Rincian 1 s.d 15)	
1. Sendiri            3. Umum 2. Bersama          4. Tdk ada [R.9c]	<input type="checkbox"/>		
b. Jenis kloset:			
1. Leher angsa        3. Cemplung/cubluk 2. Plengsengan       4. Tidak pakai	<input type="checkbox"/>		
c. Tempat pembuangan tinja:			
1. Tangki            4. Lobang tanah 2. Kolam/sawah      5. Pantai/tanah lapang/kebun 3. Sungai/danau/    6. Lainnya laut	<input type="checkbox"/>		
10. Sumber penerangan:			
1. Listrik PLN            4. Pelita/sentir/obor 2. Listrik non PLN       5. Lainnya 3. Petromak/aladin	<input type="checkbox"/>		

IX. PENGELUARAN RUMAH TANGGA (LANJUTAN)		
B. Pengeluaran bukan makanan (berasal dari pembelian, produksi sendiri dan pemberian)	Sebulan yang lalu (Rp)	12 bulan yang lalu (Rp)
(1)	(2)	(3)
17. <b>Perumahan dan fasilitas rumah tangga</b> (sewa, perkiraan sewa rumah sendiri, rekening listrik, rekening telepon, gas, minyak tanah, air, kayu, dll.)		
18. <b>Aneka barang dan jasa</b> (sabun mandi, kecantikan, pengangkutan, bacaan, pembuatan KTP/SIM, rekreasi, kartu telepon, benda pos, dan lainnya)		
19. <b>Biaya pendidikan</b> (uang pangkal/daftar ulang, SPP/POMG, pramuka, prakarya, dan lainnya)		
20. <b>Biaya kesehatan</b> (rumah sakit, puskesmas, dokter praktek, dukun, obat-obatan, dan lainnya)		
21. <b>Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala</b> (bahan pakaian, pakaian jadi, sepatu, topi, sabun cuci, dan lainnya)		
22. <b>Barang tahan lama</b> (alat rumah tangga, perkakas, alat dapur, alat hiburan, alat olahraga, perhiasan mahal/imitasi, kendaraan, payung, arloji, kamera, pasang telepon, pasang listrik, dll.)		
23. <b>Pajak dan asuransi</b> (PBB, iuran TV, pajak kendaraan, asuransi kecelakaan/kesehatan)		
24. <b>Keperluan pesta dan upacara</b> (perkawinan, khitanan, ulang tahun, perayaan hari agama, upacara adat, dan lainnya)		
25. <b>Jumlah bukan makanan</b> (Rincian 17 s.d. Rincian 24)		
26. <b>Rata-rata pengeluaran makanan sebulan</b> (Rincian 16 x $\frac{30}{7}$ )		
27. <b>Rata-rata pengeluaran bukan makanan sebulan</b> (Rincian 25 Kolom 3) 12		
28. <b>Rata-rata pengeluaran rumah tangga sebulan</b> (Rincian 26 + Rincian 27)		
29. <b>Rumah tangga ini merayakan hari raya:</b> 1. Idul Fitri                      4. Tahun baru                      16. Nyepi/Galungan 2. Natal/Paskah                      8. Waisak		
30. <b>Rata-rata pengeluaran untuk konsumsi makanan rumah tangga per hari</b> <b>(berasal dari pembelian, produksi sendiri dan pemberian)</b> a. Pada hari biasa: Rp. .... b. Pada hari raya: Rp. .... <b>Catatan:</b> Untuk Idul Fitri adalah rata-rata per hari pengeluaran selama bulan puasa sampai dengan Idul Fitri		a. <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div> b. <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div> <div style="border: 1px solid black; width: 20px; height: 20px; display: inline-block;"></div>

## X. KETERANGAN PEMELIHARAAN TERNAK/UNGGAS & LUAS LAHAN

1. Apakah rumah tangga ini memelihara ternak/unggas?

Ya 1

Tidak 2 ☐ [R.3]

☐

2. Jenis dan jumlah ternak/unggas yang dipelihara:

Jenis ternak/unggas	[kode]	Banyaknya (ekor)		
		Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. ....	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
b. ....	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
c. ....	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
d. ....	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

**Kode Kolom 2:**

01. Sapi perah	04. Kuda	07. Babi	10. Ayam ras pedaging
02. Sapi	05. Kambing	08. Ayam buras	11. Itik/itik manila
03. Kerbau	06. Domba	09. Ayam ras petelur	

3. Apakah rumah tangga ini memiliki/menguasai lahan?

Ya 1

Tidak 2 ☐ [Blok XI]

☐

4. Luas lahan:

Status lahan (Ha)	Saat pencacahan		Setahun yang lalu	
	Lahan sawah (Ha)	Lahan kering (Ha)	Lahan sawah (Ha)	Lahan kering (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Dimiliki (beli, warisan, hibah, dsb.)	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
b. Berasal dari pihak lain	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
c. Berada di pihak lain	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
d. Dikuasai (a+b-c)	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
e. Diusahakan untuk pertanian	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>

## XI. SUMBER PENGHASILAN UTAMA RUMAH TANGGA

Sumber penghasilan utama rumah tangga: .....

(Tulis selengkap-lengkapnya)

Isikan kode lapangan usaha/penerima pendapatan dan status pekerjaan sesuai sumber penghasilan utama ke dalam kotak. Dua digit pertama lapangan usaha/penerima pendapatan, 1 digit terakhir status pekerjaan:

**Kode lapangan usaha/penerima pendapatan:**

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>01. Pertanian</li> <li>02. Pertambangan dan penggalian</li> <li>03. Industri pengolahan</li> <li>04. Listrik, gas, dan air</li> <li>05. Bangunan/konstruksi</li> <li>06. Perdagangan</li> <li>07. Angkutan/pendagangan, &amp; komunikasi</li> <li>08. Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah, dan jasa perusahaan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>09. Jasa kemasyarakatan, sosial &amp; perorangan</li> <li>10. L a i n n y a</li> <li>11. Penerima pendapatan</li> </ul> |
|--|--|

**Kode status pekerjaan:**

- 1. Buruh/karyawan
- 2. Pengusaha

**XII. CATATAN**



# **SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1999**

## **KETERANGAN KONSUMSI/PENGELUARAN RUMAH TANGGA**

**Rahasia**

I. PENGENALAN TEMPAT				III. KETERANGAN PENCACAHAN			
01	Propinsi			01	Nama dan NIP pencacah		
02	Kabupaten/kotamadya *)			02	Jabatan pencacah	1. Staf KS propinsi 2. Staf KS kab/kodya 3. M a n t i s 4. M i t r a	
03	Kecamatan			03	Tanggal pencacahan		
04	Desa/kelurahan *)			04	Tanda tangan pencacah		
05	Daerah	1. Perkotaan 2. Pedesaan		05	Nama dan NIP pengawas/pemeriksa		
06	Nomor wilayah pencacahan			06	Jabatan pengawas/pemeriksa	1. Staf KS propinsi 2. Staf KS kab/kodya 3. M a n t i s	
07	Nomor kelompok segmen			07	Tanggal Pengawasan/pemeriksaan		
08	Nomor segmen			08	Tanda tangan pengawas/pemeriksa		
09	Nomor kode sampel			Diisi Editor			
10	Nomor urut rumah tangga sampel						
11	Klasifikasi desa	1. Tertinggal 2. Tidak tertinggal					

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA		No. Urut:
03	Nama & no. urut responden	
04	Alamat (nama jalan, gang, RT/RW)	

\*) Coret yang tidak perlu

## IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU

4 1 0

No. urut	R i n c i a n	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (4)+(6) (0,00)	N i l a i (5)+(7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
001	<b>A. Padi-padian</b>	-						
002	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg						
003	Beras ketan	Kg						
004	Jagung basah dengan kulit	Kg						
005	Jagung pipilan/beras jagung	Kg						
006	Tepung beras	Kg						
007	Tepung jagung (maizena)	Kg						
008	Tepung terigu	Kg						
009	Lainnya (sebutkan: .....)	Kg						
010	<b>B. Umbi-umbian</b>	-						
011	Ketela pohon/singkong	Kg						
012	Ketela rambat/ubi jalar	Kg						
013	Sagu (bukan dari ketela pohon, misal: sagu Ambon)	Kg						
014	Talas/Keladi	Kg						
015	Kentang	Kg						
016	Gaplek	Kg						
017	Tepung gaplek (tiwul)	Kg						

## IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)

4 1 0

No. urut	R i n c i a n	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (4)+(6) (0,00)	N i l a i (5)+(7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
018	Tepung ketela pohon (tapioka/kanji)	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
019	Lainnya (sebutkan: .....)	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
020	C. I k a n 1) Ikan Segar	-	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
021	Ekor kuning	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
022	Tongkol/tuna/cakalang	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
023	Tenggiri	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
024	Selar	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
025	Kembung	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
026	Teri	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
027	Bandeng	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
028	Gabus	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
029	Mujair	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
030	Mas	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
031	Lele	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

## IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)

4 1 0

No. urut	Rincian	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (0,00)	Nilai (Rp)	Banyaknya (4)+(6) (0,00)	Nilai (5)+(7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
032	Kakap	Kg						
033	Baronang	Kg						
034	Lainnya (sebutkan: .....)	Kg						
035	2) Udang dan Hewan Air Lainnya yang Segar	Kg						
036	Udang	Kg						
037	Cumi-cumi/sotong	Kg						
038	Ketam/kepiting/rajungan	Kg						
039	Kerang/siput	Kg						
	Lainnya (sebutkan: .....)	Kg						
040	3) Ikan Diawetkan	Ons						
041	Kembung (peda)	Ons						
042	Tenggiri	Ons						
043	Tongkol/tuna/cakalang	Ons						
044	Teri	Ons						
045	Selar	Ons						
	Sepat	Ons						

## IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)

4 1 0

No. urut	R i n c i a n	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (4)+(6) (0,00)	N i l a i (5)+(7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
046	Bandeng	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
047	Gabus	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
048	Ikan dalam kaleng	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
049	Lainnya (sebutkan: .....)	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
050	4) Udang dan Hewan Air Lainnya yang Diawetkan	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
051	Udang (ebi)	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
052	Cumi-cumi/sotong	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
053	Lainnya (sebutkan: .....)	Ons	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
053	D. Daging	-	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
054	1) Daging Segar	-	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
054	Daging sapi	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
055	Daging kerbau	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
056	Daging kambing	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
057	Daging babi	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
058	Daging ayam ras	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
059	Daging ayam kampung	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

## IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)

4 1 0

No. urut	R i n c i a n	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (4)+(6) (0,00)	N i l a i (5)+(7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
060	Daging unggas lainnya (sebutkan: .....)	Kg						
061	Daging lainnya (sebutkan: .....)	Kg						
062	2] Daging Diawetkan	Kg						
063	Dendeng	Ons						
064	Abon	Kg						
065	Daging dalam kaleng	Kg						
065	Lainnya (sebutkan: .....)	Kg						
066	3] Lainnya	Kg						
066	Hati	Kg						
067	Jeroan (selain hati)	Kg						
068	Tetelan	Kg						
069	Tulang	Kg						
070	Lainnya (sebutkan: .....)	Kg						
071	E. Telur dan Susu	-						
072	Telur ayam ras	Kg						

## IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)

4 1 0

No. urut	R i n c i a n	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (4)+(6) (0,00)	N i l a i (5)+(7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
073	Telur ayam kampung	Butir						
074	Telur itik/itik manila	Butir						
075	Telur puyuh	Butir						
076	Telur lainnya	Butir						
077	Telur asin	Butir						
078	Susu murni	Liter *						
079	Susu cair pabrik	250ml **						
080	Susu kental manis	397gr **)						
081	Susu bubuk	Kg ***)						
082	Susu bubuk bayi	400gr						
083	Keju	Ons						
084	Hasil lain dari susu (sebutkan: .....)	Ons						
085	<b>P. Sayur-sayuran</b>	-						
086	Bayam	Kg						
087	Kangkung	Kg						
088	Kol/kubis	Kg						

\*) Kotak/kardus

\*\*) Kaleng kecil

\*\*\*) Kaleng kecil

**IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)**

4	1	0
---	---	---

[illegible]

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)

4 1 0

No. urut	R i n c i a n	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (4)+(6) (0,00)	N i l a i (5)+(7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
106	Petai	Ons						
107	Jengköl	Kg						
108	Bawang merah	Ons						
109	Bawang putih	Ons						
110	Cabe merah	Ons						
111	Cabe hijau	Ons						
112	Cabe rawit	Ons						
113	Sayur dalam kaleng	Kg						
114	Lainnya (sebutkan: .....)	Kg						
115	G. Kacang-kacangan	-						
116	Kacang tanah tanpa kulit	Kg						
117	Kacang tanah dengan kulit	Kg						
118	Kacang kedele	Kg						
119	Kacang hijau	Kg						
120	Kacang mede	Ons						
121	Kacang lainnya (sebutkan: .....)	Kg						

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)

4 1 0

No. urut	R i n c i a n	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (4)+(6) (0,00)	N i l a i (5)+(7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
122	Tahu	Kg						
123	Tempe	Kg						
124	Tauco	Ons						
125	Oncom	Ons						
126	Lainnya (sebutkan: .....)	Ons						
127	H. Buah-buahan	-						
128	Jeruk	Kg						
129	Mangga	Kg						
130	Apel	Kg						
131	Alpoket	Kg						
132	Rambutan	Kg						
133	Duku	Kg						
134	Durian	Kg						
135	Salak	Kg						
136	Nenas	Kg						
137	Pisang ambon	Kg						

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)									
No. urut	R i n c i a n	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		
			Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (4)+(6) (0,00)	N i l a i (5)+(7) (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
138	Pisang raja	Kg							
139	Pisang lainnya (sebutkan: .....	Kg							
140	Pepaya	Kg							
141	Jambu	Kg							
142	Sawo	Kg							
143	Belimbing	Kg							
144	Kedondong	Kg							
145	Semangka	Kg							
146	Melon	Kg							
147	Nangka	Kg							
148	Tomat buah	Kg							
149	Buah dalam kaleng	Kg							
150	Lainnya (sebutkan: .....	Kg							
151	I. Minyak dan Lemak	-							
152	Minyak kelapa	Liter							
153	Minyak jagung	Liter							

IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)									
No. urut	R i n c i a n	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi		4 1 0
			Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (4)+(6) (0,00)	N i l a i (5)+(7) (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
154	Minyak goreng lainnya	Liter							
155	Kelapa	Butir							
156	Margarine	Ons							
157	Lainnya (sebutkan: .....)	Liter							
158	J. Bahan Minuman	-							
159	Gula pasir	Ons							
160	Gula merah (termasuk gula air)	Ons							
161	T e h	Ons							
162	Kopi (bubuk, biji, instan)	Ons							
163	Coklat instan	150gr							
164	Coklat bubuk	Ons *)							
165	Sirup	620ml							
166	Lainnya (sebutkan: .....)	.....							
167	K. Bumbu-bumbuan	-							
168	Garam	Ons							
169	Kemiri	Ons							

\*) Botol besar

## IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)

4 1 0

No. urut	R i n c i a n	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (4)+(6) (0,00)	N i l a i (5)+(7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
170	Ketumbar/jinten	Ons						
171	Merica/lada	Ons						
172	Asam	Ons						
173	Biji pala	Ons						
174	Cengkeh	Ons						
175	Terasi/petis	Ons						
176	Kecap	Ons <sup>*)</sup>						
177	Penyedap masakan/vetsin	140ml						
178	Sambal jadi/sauce tomat	Gram <sup>*)</sup>						
179	Bumbu masak jadi/kemasan	140ml						
180	Bumbu dapur lainnya (sebutkan: .....)	Ons						
181	L. Konsumsi Lainnya	-						
182	Kerupuk	Ons						
183	Emping	Ons						
184	Mie basah	Kg <sup>**)</sup>						
185	Mie instant	80gr						

\*) Botol plastik kecil

\*\*) Satu bungkus biasa

## IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)

4 1 0

No. urut	R i n c i a n	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (4)+(6) (0,00)	N i l a i (5)+(7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
186	Bihun	Ons						
187	Makaroni/mie kering	Ons						
188	Bahan agar-agar	Bungkus (7gr $\frac{1}{2}$ )						
189	Bubur bayi kemasan	150gr						
190	Lainnya (sebutkan: .....	.....						
191	M. Makanan dan Minuman Jadi (salin dari VSEN99.LPK)							
192	Roti tawar	Bungkus kecil						
193	Roti manis/roti lainnya	Potong						
194	Kue kering/biskuit/semprong	Ons						
195	Kue basah	Buah						
196	Makanan gorengan	Potong						
197	Bubur kacang hijau	Porsi						
198	Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi						
199	Nasi campur/rames	Porsi						
200	Nasi goreng	Porsi						
201	Nasi putih	Porsi						

\*) Kardus kecil

## IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)

4 1 0

No. urut	R i n c i a n	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (4)+(6) (0,00)	N i l a i (5)+(7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
202	Lontong/ketupat sayur	Porsi						
203	Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi						
204	Sate/tongseng	Porsi/5 tusuk						
205	Mie bakso/mie rebus/mie goreng	Porsi						
206	Mie instant	Porsi						
207	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik	Ons						
208	Ikan (goreng,bakar,pres-to,pindang,pepes,dsb.)	Potong						
209	Ayam/daging (goreng,bakar, dsb.)	Potong						
210	Es krim	Mangkok kecil						
211	Es lainnya (sebutkan: .....	Gelas 200ml						
212	Makanan jadi lainnya (sebutkan: .....	.....						
213	Minuman ringan mengandung CO2 (soda)	*) 200ml						
214	Minuman Tidak Mengandung CO2 (Soda):	**) 500ml						
215	Air kemasan	***) 200ml						
	Air teh kemasan							

\*) Botol kaca kecil

\*\*) Botol plastik kecil

\*\*\*) Kemasan teh botol

## IV.1. KONSUMSI MAKANAN, MINUMAN, DAN TEMBAKAU SELAMA SEMINGGU YANG LALU (LANJUTAN)

4 1 0

No. urut	R i n c i a n	Satuan standar	Berasal dari pembelian (tunai/bon)		Berasal dari produksi sendiri, pemberian, dsb.		Jumlah konsumsi	
			Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (0,00)	N i l a i (Rp)	Banyaknya (4)+(6) (0,00)	N i l a i (5)+(7) (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
216	Sari buah kemasan	200ml *						
217	Minuman kesehatan/minuman berenergi	100ml **						
218	Minuman lainnya (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll.)	Gelas						
219	N. Minuman yang Mengandung Alkohol	-						
220	B i r	620ml ***						
221	Anggur	620ml ***						
222	Minuman keras lainnya (sebutkan: .....)	620ml ***						
223	O. Tembakau dan Sirih	-						
224	Rokok kretek filter	Batang						
225	Rokok kretek tanpa filter	Batang						
226	Rokok putih	Batang						
227	Tembakau	Ons						
228	Sirih/pinang	-						
229	Lainnya (sebutkan: .....)	.....						

\*) Kemasan dalam kotak

\*\*) Botol kecil

\*\*\*) Botol besar

## IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN YANG LALU

4 2 0

No. urut	R i n c i a n (1)	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan yang lalu (3)	12 bulan yang lalu (4)
230	<b>A. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga</b>		
231	Rumah yang ditempati ini adalah: Milik sendiri/bebas sewa 1 K o n t r a k 2 S e w a 3 Sewa beli 4 Dinas 5 Lainnya 6		
232	Jika rumah sendiri/bebas sewa yang terakhir, perkiraan sewa sebulan: Rp .....		
233	Jika rumah kontrakan: a. Perjanjian kontrak yang terakhir: ..... tahun b. Nilai kontrak: Rp ..... c. Rata-rata nilai kontrak sebulan: Rp .....		
234	Jika rumah ini sewa, nilai sewa sebulan: Rp .....		
235	Jika status tempat tinggal sewa beli, dinas dan lainnya, rata-rata perkiraan sewa sebulan: Rp .....		
236	Pemeliharaan rumah & perbaikan ringan (cat, kapur, cat tembok, genteng, kaca jendela, engsel, dsb., termasuk ongkos tukang)		
237	<b>Listrik</b> Banyaknya: a. Sebulan yang lalu: ..... kwh b. 12 bulan yang lalu: ..... kwh Catatan: Bila rt tidak mengetahui satuan kwh (misalnya memakai listrik non-PLN), cara perhitungan sbb.: Jumlah watt yang digunakan dikalikan jumlah jam pemakaian sebulan dibagi 1000		
238	Nilai:		

## IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN YANG LALU (LANJUTAN)

4 2 0

No. urut	R i n c i a n	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan yang lalu (3)	12 bulan yang lalu (4)
(1)	(2)		
239	<b>T e l e p o n</b>		
240	<b>Air (PAM/Pikulan/Beli)</b>		
	Banyaknya: a. Sebulan yang lalu: ..... m3		
	b. 12 bulan yang lalu: ..... m3		
241	Nilai:		
242	<b>L P G</b>		
	Banyaknya: a. Sebulan yang lalu: ..... kg		
	b. 12 bulan yang lalu: ..... kg		
243	Nilai:		
244	<b>Gas Kota</b>		
	Banyaknya: a. Sebulan yang lalu: ..... m3		
	b. 12 bulan yang lalu: ..... m3		
245	Nilai:		
246	<b>Minyak Tanah</b>		
	Banyaknya: a. Sebulan yang lalu: ..... Liter		
	b. 12 bulan yang lalu: ..... Liter		
247	Nilai:		
248	<b>Generator</b>		
	a. Jenis dan jumlah pemakaian bahan bakar minyak (BBM):		
	Bensin 1 <input type="checkbox"/> Minyak 3		
	Solar 2 tanah		
	Sebulan y1.: ..... Liter		
	12 bulan y1.: ..... Liter		
249	Nilai:		

## IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN YANG LALU (LANJUTAN)

4 2 0

No. urut	R i n c i a n	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan yang lalu	12 bulan yang lalu
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Generator (Lanjutan)</b>			
250	b. Minyak pelumas: Banyaknya: a. Sebulan yang lalu: ..... Liter b. 12 bulan yang lalu: ..... Liter		
251	Nilai:		
252	c. Pemeliharaan dan perbaikan		
<b>A r a n g</b>			
253	Banyaknya: a. Sebulan yang lalu: ..... Kg b. 12 bulan yang lalu: ..... Kg		
254	Nilai:		
255	Kayu bakar dan bahan bakar lainnya		
256	Lainnya (batu baterai, aki, korek api, obat nyamuk, bola lampu, pewangi ruangan, cairan pembersih lantai, dsb.)		
<b>B. Barang dan Jasa</b>			
257			
258	Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo		
259	Barang kecantikan (minyak wangi, minyak rambut, deodoran, bedak, gunting kuku, lipstik, sisir, dsb.), dan pembalut wanita		
260	Perawatan kulit, muka, kuku, rambut (ongkos pangkas, kriting, cream bath, lulur, dsb.)		

## IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN YANG LALU (LANJUTAN)

4 2 0

No. urut	R i n c i a n	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan yang lalu	12 bulan yang lalu
(1)	(2)	(3)	(4)
	<b>Kesehatan</b>		
261	Rumah sakit pemerintah		
262	Rumah sakit swasta		
263	Dokter praktek		
264	Puskesmas		
265	Puskesmas pembantu		
266	Klinik/KIA/BP		
267	Posyandu/kader		
268	Bidan/mantri/perawat praktek		
269	Dukun/tabib/sinse		
270	Beli obat dengan resep dokter		
271	Berobat sendiri/beli obat tanpa resep dokter/beli jamu utk obat		
	<b>Kesehatan Lainnya</b>		
272	Biaya pemeriksaan kehamilan		
273	Ongkos melahirkan		
274	Biaya imunisasi anak balita		
275	Biaya pemeriksaan dan penggunaan alat KB		
276	Pemeliharaan kesehatan (vitamin, jamu,urut, fitness, dsb.)		
	<b>Biaya Sekolah/Kursus</b>		
277	Sumbangan pembangunan sekolah (uang pangkal)		
278	Uang sekolah (SPP) dan iuran BP3/POMG		
279	Iuran sekolah lainnya (ketrampilan, les, tes, dsb.)		
280	Buku pelajaran/foto copy bahan pelajaran		
281	Alat-alat tulis (kalkulator, jangka, dsb.)		
282	Uang kursus		

## IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN YANG LALU (LANJUTAN)

4 2 0

No. urut	R i n c i a n (2)	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan yang lalu (3)	12 bulan yang lalu (4)
283	Surat kabar, majalah, buku-buku, dan alat-alat tulis (di luar keperluan sekolah dan kursus) termasuk sewa majalah/bacaan		
284	Pos, telegram, telepon umum, dan benda pos, termasuk iuran radio panggil (pager)		
	<b>Bahan bakar kendaraan bermotor untuk keperluan rumah tangga</b> (bukan untuk usaha)		
	<b>a. Bensin</b>		
285	Banyaknya: (1) Sebulan yang lalu: ..... Liter		
	(2) 12 bulan yang lalu: ..... Liter		
286	Nilai:		
	<b>b. Solar</b>		
287	Banyaknya: (1) Sebulan yang lalu: ..... Liter		
	(2) 12 bulan yang lalu: ..... Liter		
288	Nilai:		
	<b>c. Minyak pelumas</b>		
289	Banyaknya: (1) Sebulan yang lalu: ..... Liter		
	(2) 12 bulan yang lalu: ..... Liter		
290	Nilai:		
291	Perbaikan dan pemeliharaan kendaraan bermotor (minyak rem, air aki, aki, dsb.)		
292	Ongkos pengangkutan (bis, kereta api, pesawat udara, kapal laut, becak, uang parkir, karcis tol, dsb.)		
293	Hotel, penginapan, bioskop, sandiwara, olahraga, dekode, & rekreasi lain (tidak termasuk transpor dan pembelian barang untuk rekreasi)		
294	Pembantu rumah tangga dan sopir (gaji atau upah)		
295	Barang lainnya (tissue, kapur barus, daun pisang, daun kelapa, tusuk sate, dsb.)		
296	Jasa lainnya (KTP, SIM, akte kelahiran, foto copy, foto, dsb.)		

IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN YANG LALU (LANJUTAN)									
No. urut	R i n c i a n	Nilai dalam Rupiah							
		Sebulan yang lalu				12 bulan yang lalu			
(1)	(2)	(3)				(4)			
297	C. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala								
298	Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa (jas, kemeja, jaket, sarung, celana, kaos oblong, pakaian dalam, dsb.)								
299	Pakaian jadi utk perempuan dewasa (gaun, kain panjang, blus, daster, baju hangat, rok, sarung, selendang, angkin, pakaian dalam, dsb.)								
300	Pakaian jadi untuk anak-anak (baju, celana, baju hangat, kaos, pakaian dalam, popok bayi, dsb.)								
301	Bahan pakaian untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (woll, poliester, katun, sutera, dsb.)								
302	Upah menjahit, memperbaiki pakaian, benang jahit, dan barang lain untuk keperluan menjahit								
303	Alas kaki untuk laki-laki dewasa (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb.)								
304	Alas kaki untuk perempuan dewasa (selop, sepatu, sandal, dsb.)								
305	Alas kaki untuk anak-anak								
306	Tutup kepala untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (topi, kopiah, kerudung, dsb.)								
307	Sabun cuci (batangan, bubuk, krim, dan cair)								
308	Bahan pemeliharaan pakaian (pelembut, pemutih, pelicin dan bahan pemeliharaan pakaian lainnya)								
309	Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dasi, ongkos binatu, gantungan pakaian kecil, dsb.)								

## IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN YANG LALU (LANJUTAN)

4 2 0

No. urut	R i n c i a n	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan yang lalu	12 bulan yang lalu
(1)	(2)	(3)	(4)
310	<b>D. Barang-barang Tahan Lama</b>		
311	Meubelair (meja, kursi, tempat tidur, lemari pakaian, lemari pajang, rak pajang, kaca/cermin, lemari makan, tempat tidur bayi, dsb.)		
312	Peralatan rumah tangga (mesin jahit, lemari es, kipas angin, mesin cuci, AC, dsb.)		
313	Perlengkapan perabot rumah tangga (kasur, bantal, taplak, spreil, asbak, sarung bantal, selimut, tikar, gorden, permadani, dsb.)		
314	Perkakas rumah tangga (seterika, sapu, gunting, pisau, golok, cangkul, gergaji, vacuum cleaner, gantungan baju, alat solder, dsb.)		
315	Alat-alat dapur/makan (rak piring, kompor, periuk, panci, ember, pisau dapur, penggorengan, sendok, termos, piring, gelas, mixer, rice cooker, blender, microwave, oven, dsb. dan pecah-belah lainnya yang terbuat dari: gelas, keramik, melamine, dan plastik)		
316	Barang-barang pajangan/hiasan (hiasan dinding, akuarium, barang hiasan terbuat dari: keramik, porselen, onyx, marmer, kayu, dsb.)		
317	Perbaikan perabot, perlengkapan dan perkakas rumah tangga		
318	Arloji, jam, kamera, kacamata, video camera, alat <sup>2</sup> optik lainnya dan perbaikannya		
319	Payung, tas, koper dan perbaikannya		
320	Perhiasan mahal terbuat dari logam dan batu mulia (mas, berlian, mutiara, dsb.), dan perbaikannya		
321	Mainan anak dan perbaikannya, perhiasan murah (perhiasan imitasi)		
322	Televisi, video, radio, kaset, radio kaset, gitar, piano/organ, komputer, dan perbaikannya		
323	Alat & perlengkapan olahraga (catur raket, bola, net, bet, stik, termasuk baju renang, sepatu bola/roda, kacamata renang), dan perbaikannya		
324	Kendaraan (sepeda, sepeda motor, mobil, dsb.), dan perbaikan besar		
325	Binatang dan tanaman peliharaan termasuk biaya pemeliharannya		
326	Barang tahan lama lainnya {ayunan, kereta bayi, instalasi listrik, telepon, ledeng, alat radio panggil (pager)} dan perbaikannya		

## IV.2. PENGELUARAN UNTUK BARANG-BARANG BUKAN MAKANAN SELAMA SEBULAN DAN 12 BULAN YANG LALU (LANJUTAN)

4 2 0

No. urut	R i n c i a n (1)	Nilai dalam Rupiah	
		Sebulan yang lalu (3)	12 bulan yang lalu (4)
327	<b>E. Pajak dan Asuransi</b>		
328	Pajak bumi dan bangunan (PBB)		
329	Iuran televisi, dan sejenisnya		
330	Pajak kendaraan bermotor dan tak bermotor		
331	Pungutan lainnya (iuran RT, sampah, keamanan, kuburan, dsb.)		
332	Asuransi kecelakaan, kerugian, dan kesehatan		
333	<b>F. Keperluan Pesta dan Upacara</b>		
334	Perkawinan (sewa alat seperti peralatan pengantin, kursi, tenda, piring, dsb. dan jasa seperti ongkos perias pengantin, penghulu, serta sewa gedung)		
335	Khitanan, ulang tahun (ongkos bengkok, biaya dokter/mantri/dukun sunat, balon, boks makanan, pita/kertas penghias ruangan, sewa kursi, sewa gedung, sewa hiburan)		
336	Perayaan hari raya/agama (kambing Qurban, Sesajen, dsb.)		
337	Ongkos naik haji (ONH)		
338	Upacara adat lainnya (memanggil Ustadz, Pendeta, buat sesajen, dsb.)		
339	Biaya pemakaman (ongkos memandikan jenazah, kain kafan, jasa penggali kubur, peti mati, biaya krematorium, biaya ngaben, dsb.)		

IV.3. RATA-RATA PENGELUARAN RUMAH TANGGA SEBULAN (DALAM RUPIAH)				
No. urut	Jenis Pengeluaran	Selama seminggu	Rata-rata sebulan <sup>*)</sup>	Selama 12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Padi-padian (IV.1 A)			
02	Umbi-umbian (IV.1 B)			
03	Ikan (IV.1 C)			
04	Daging (IV.1 D)			
05	Telur dan Susu (IV.1 E)			
06	Sayur-sayuran (IV.1 F)			
07	Kacang-kacangan (IV.1 G)			
08	Buah-buahan (IV.1 H)			
09	Minyak dan Lemak (IV.1 I)			
10	Bahan minuman (IV.1 J)			
11	Bumbu-bumbuan (IV.1 K)			
12	Konsumsi Lainnya (IV.1 L)			
13	Makanan dan Minuman Jadi (IV.1 M)			
14	Minuman yang Mengandung Alkohol (IV.1 N)			
15	Tembakau dan Sirih (IV.1 O)			
16	Sub Jumlah (1 s.d. 15)			
17	Sub Jumlah (16) x $\frac{30}{7}$			
18	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga (IV.2 A)			
19	Barang dan Jasa (IV.2 B)			
20	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala (IV.2 C)			
21	Barang-barang Tahan Lama (IV.2 D)			
22	Pajak dan Asuransi (IV.2 E)			
23	Keperluan Pesta dan Upacara (IV.2 F)			
24	Rata-rata pengeluaran rt sebulan (17 s.d. 23)			

\*) Isian nomor urut 18 s.d. 23 Kolom 4 sama dengan isian nomor urut 18 s.d. 23 Kolom 5 dibagi 12.

V. PENDAPATAN, PENERIMAAN DAN PENGELUARAN BUKAN KONSUMSI SELAMA 12 BULAN YANG LALU (DALAM RUPIAH)									
<div>50001</div>									
1. Upah/gaji baik berupa uang maupun barang/jasa									
2. Pendapatan dari usaha pertanian									
a. Pertanian tanaman pangan dan tanaman non-pangan									
b. Pertanian lainnya (peternakan, perunggasan, aneka ternak, perikanan, kehutanan)									
3. Pendapatan dari usaha bukan pertanian									
4. Pendapatan di luar upah/gaji dan usaha									
a. Perkiraan sewa rumah									
b. Lainnya (bunga, sewa tanah, sewa kontrak, pensiunan, ikatan dinas/bea siswa yang sifatnya mengikat, klaim askes, kecelakaan & kerugian, dividen, pendapatan di luar usaha)									
5. Pengeluaran dan penerimaan transfer	<div>50002</div>								
<b>Pengeluaran:</b> (mengirim uang, memberi sumbangan, hadiah, hibah dan bantuan)			<b>Penerimaan:</b> (terima kiriman uang, warisan, hibah, sumbangan, hadiah dan bantuan)						
6. Pengeluaran dan pemasukan lainnya									
<b>Pengeluaran:</b> a. Pembelian surat berharga/emas batangan/batu permata, benda tak bergerak termasuk perbaikan bangunan besar-besaran b. Lainnya (menabung, membayar premi asuransi, meminjamkan/membayar hutang/bunga/uang muka, membayar arisan, dll.)			<b>Pemasukan:</b> a. Penjualan surat berharga/emas batangan/batu permata, benda tak bergerak, barang bekas (termasuk perhiasan) b. Lainnya (menggambil tabungan, klaim asuransi jiwa, mendapat arisan, meminjam, menggadaikan barang, dll.)						
7. Pendapatan/penerimaan rumah tangga (Jumlah pendapatan/penerimaan, Rincian 1 s.d. 6 - jumlah pengeluaran, Rincian 5 dan 6)									
8. Rata-rata pendapatan/penerimaan rumah tangga sebulan (Rincian 7 : 12)									



**Hari/Tanggal**

**Jenis makanan/  
minuman jadi**

## Banyaknya

**N i l a i**  
**(Rp)**

## Asal makanan

(1)

(2)

(3)

(4)

(5)



## DAFTAR WILCAH TERPILIH SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1999

PROPINSI : [ 74 ] SULAWESI TENGGARA

KABUPATEN : [ 01 ] BUTON

KODE DAN NAMA KECAMATAN / DESA / KELURAHAN	K/D	NOMOR		RT SP90 (RWL2)	NOMOR SEGMENT TERPILIH	JUMLAH RT PADA SEGMENT TERPILIH		KETERANGAN
		WILCAH	KODE SAMPOL (NKS)			SP90 (RWL2)	LISTING SSN99	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

**010 BINONGKO**

001 TAIPABU	D	01B0	11001	243	110, 140, 190, 210	67	.....
003 POPALIA	D	01B0	20001	305	010, 020, 070, 100	61	.....

**020 TOMIA**

007 WAHA	K	01B0	11501	201	040, 060	79	.....
----------	---	------	-------	-----	----------	----	-------

**030 KALEDUKA**

003 AMBEUA	D	01B0	10007	182	140, 180	55	.....
010 LENTEA	D	01B0	21007	181	030, 040	55	.....

**040 WANGI WANGI**

006 MANDATI I	D	02B0	20012	195	030	96	.....
011 WANGI	D	01B0	11012	131	010, 020	58	.....
016 WAETUNO	D	01B0	10018	242	010, 020, 040	92	.....

**060 PASAR WAJO**

006 KONDOWA	D	02B0	21018	143	010, 020	66	.....
008 TAKIMPO	D	01B0	20024	351	030, 040	70	.....
011 PASAR WAJO	K	02B0	10504	219	010, 030, 040, 050	68	.....

**070 SAMPOLAWA**

005 SANDANG PANGAN	D	02B0	11023	204	050	55	.....
009 GERAK MAKUR	D	01B0	10029	237	010, 020	67	.....
014 BATU ATAS TIMUR	D	02B0	21029	248	040, 050, 060, 070, 080	93	.....

**080 BATAUGA**

013 WA ONU	D	01B0	20035	214	010, 030	83	.....
------------	---	------	-------	-----	----------	----	-------

**100 BUNGI**

004 NGKARI-NGKARI	D	01B0	21035	314	010, 120	70	.....
-------------------	---	------	-------	-----	----------	----	-------

**110 KAPONTORI**

002 WAKALAMBE	D	02B0	11040	176	060	120	.....
---------------	---	------	-------	-----	-----	-----	-------

**120 GU**

001 TOLANDONA	D	02B0	20041	251	010, 050	77	.....
006 WATULEA	D	01B0	21046	295	040	74	.....

**130 LAKUDO**

007 WAJOGU	D	01B0	10047	159	010, 020	74	.....
------------	---	------	-------	-----	----------	----	-------

**PENTING !**

Dibuat 2 (dua) rangkap, setelah dilengkapi, 1 (satu) rangkap dikirim ke BPS up. Biro P2M

**KETERANGAN:**

1. NKS: Digit 1: Identifikasi Sasaran Susenas (1=Kor+Modul, 2=Kor)
- 2: Jenis KCI (0=KCI-1, 1=KCI-2)
- 3-5: NKS KCI
2. Kolom [9] diisi banyaknya rumah tangga hasil listing Susenas 1999.
3. Tanda \* pada kolom [10]; kode identitas sebelum tahun 1996

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	5	2	6	9	3	7	0	6	0	2	2	3	5	8	5	1	5	1	3	9	2	0	3	5
2	0	7	9	7	1	0	8	8	2	3	0	9	9	8	4	2	9	9	6	4	6	1	7	1	6
3	6	8	7	1	8	6	8	5	8	5	5	4	8	7	6	6	4	7	5	4	7	3	3	2	0
4	2	6	5	9	6	1	6	5	5	3	5	8	3	7	7	8	8	0	7	0	4	2	1	0	5
5	1	4	6	5	5	2	6	8	7	5	8	7	5	9	3	6	2	2	4	1	2	6	7	8	6
6	1	7	5	3	7	7	5	8	7	1	7	1	4	1	6	1	5	0	7	2	1	2	4	1	9
7	9	0	2	6	5	9	2	1	1	9	2	3	5	2	2	3	3	3	1	2	9	6	9	3	0
8	4	1	2	3	5	2	5	5	9	9	3	1	0	4	4	9	6	9	9	6	1	0	4	7	4
9	6	0	2	0	5	0	8	1	6	9	3	1	9	9	7	3	6	8	6	8	3	5	8	1	3
10	9	1	2	5	3	8	0	5	9	0	9	4	5	8	2	8	4	1	3	6	4	5	3	7	5
11	3	4	5	0	5	7	7	4	3	7	9	8	8	0	3	3	0	0	9	1	0	9	7	7	9
12	8	5	2	2	0	4	3	9	4	3	7	3	8	1	5	3	9	4	7	9	3	3	6	2	4
13	0	9	7	9	1	3	7	7	4	8	7	3	8	2	9	7	2	2	2	1	0	5	0	3	2
14	8	8	7	5	8	0	1	8	1	4	2	2	9	5	7	5	4	2	4	9	3	9	3	2	8
15	9	0	9	6	2	3	7	0	0	0	0	9	0	0	0	3	0	6	9	0	5	5	8	5	7
16	5	3	7	4	2	3	9	9	6	7	6	1	3	2	2	8	6	9	8	4	9	4	6	2	6
17	6	3	3	8	0	6	8	6	5	4	9	9	0	0	6	5	2	6	9	4	0	2	8	2	9
18	3	5	3	0	5	8	2	1	4	6	0	6	7	2	1	7	1	0	9	4	2	5	2	1	3
19	6	3	4	3	3	6	8	2	6	9	6	5	5	1	1	8	3	7	8	8	6	1	3	8	4
20	9	8	2	5	3	7	5	5	2	6	0	1	9	1	8	2	8	1	4	6	7	4	7	1	1
21	0	2	6	3	2	1	1	7	6	9	7	1	5	0	8	0	8	9	5	6	3	8	1	5	7
22	6	4	5	5	2	2	2	1	8	2	4	8	2	2	2	8	0	6	0	0	6	1	5	4	1
23	8	5	0	7	2	6	1	3	8	9	0	1	1	0	0	7	8	2	0	4	5	9	6	3	6
24	5	8	5	4	1	6	2	4	1	5	5	1	5	4	4	4	8	0	0	0	6	2	6	5	6
25	3	5	8	5	2	7	9	4	8	7	6	1	4	8	5	4	5	6	2	6	9	0	1	8	4
26	0	3	9	2	1	8	2	7	4	6	5	7	9	9	1	6	9	6	5	6	3	0	3	3	7
27	6	2	9	5	3	0	2	7	5	9	3	7	7	5	4	1	6	6	4	8	8	6	9	7	8
28	0	8	4	5	9	3	1	5	2	2	6	0	2	1	7	5	4	6	9	1	9	8	7	7	2
29	0	7	0	8	5	5	1	8	4	0	4	5	4	4	7	5	1	3	9	0	2	4	9	4	9
30	0	1	8	5	8	9	9	5	6	6	5	1	1	0	1	9	3	4	8	8	1	5	8	4	9
31	7	2	8	4	7	1	1	4	3	5	1	9	1	1	5	8	4	9	2	6	5	0	1	1	1
32	8	8	7	8	2	8	1	6	8	4	1	3	5	2	5	3	9	4	5	3	7	5	4	5	6
33	4	5	1	7	7	5	6	5	5	7	2	8	4	0	1	9	7	2	1	2	2	5	1	2	7
34	9	6	7	6	2	8	1	2	5	4	2	2	0	1	1	1	9	4	2	5	7	1	9	6	1
35	4	3	3	1	6	7	7	2	3	0	2	4	0	2	9	4	0	8	6	3	3	8	3	2	3



**Badan Pusat Statistik**  
Jl. dr. Sutomo No. 6 - 8, Kotak Pos 1003, Jakarta - 10010  
Telepon : 3841195, 3842508, 3810291 - 5  
Telex : 45159, 45169, 45325, 45375, 45385  
Fax : 3857046, E-mail : [bpshq@bps.go.id](mailto:bpshq@bps.go.id)  
Homepage : <http://www.bps.go.id>